



Katalog BPS : 7102019.13

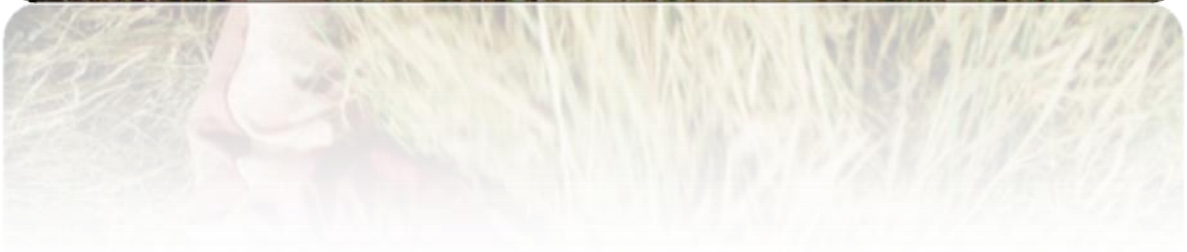
NILAI TUKAR PETANI SUMATERA BARAT 2002 - 2011



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI SUMATERA BARAT

NILAI TUKAR PETANI

SUMATERA BARAT 2002 - 2011



**NILAI TUKAR PETANI
SUMATERA BARAT
2002 – 2011**

No. Publikasi : 13542.12.02
Katalog BPS : 7102019.13
Ukuran Buku : 21 Cm X 29,7 Cm
Jumlah Halaman : 100

Naskah :
Bidang Statistik Distribusi
Seksi Statistik Keuangan dan Harga Produsen

Gambar Kulit :
Bidang Statistik Distribusi

Diterbitkan oleh :
Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

KATA PENGANTAR

Publikasi Nilai Tukar Petani Sumatera Barat Tahun 2002 – 2011 ini merupakan publikasi lanjutan dari publikasi Nilai Tukar Petani sebelumnya yang disajikan setiap tahun.

Data yang disajikan dalam publikasi ini adalah indeks harga yang diterima petani dan indeks harga yang dibayar petani serta nilai tukar petani. Disamping itu, publikasi ini juga menyajikan definisi konsep, metodologi, dan penjelasan mengenai diagram timbangan yang digunakan dalam penyusunan nilai tukar petani. Hal ini dimaksudkan agar pemakai data dapat memahami proses penghitungan nilai tukar petani.

Kami sadari bahwa publikasi ini belum dapat sepenuhnya memenuhi kebutuhan pemakai data secara maksimal. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif diharapkan untuk penyempurnaan dan pengembangannya pada masa yang akan datang. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi para konsumen data.

Padang, Januari 2012
Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Barat
Kepala,

Ir. MUCHSIN AYUB

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
I. Pendahuluan	1
II. Definisi Konsep	4
III. Metodologi	6
IV. Diagram Timbangan	9
V. Klasifikasi Indeks	11
VI. Ulasan Nilai Tukar Petani	13
TABEL-TABEL	19 - 93

DAFTAR TABEL

	Hal
1. Indeks Nilai Tukar Petani Sumatera Barat, 2002-2007 (1993 = 100)	19
2. Indeks Harga yang Diterima Petani Sumatera Barat, 2002-2007 (1993 = 100)	20
2.1. Indeks Harga Subsektor Tanaman Bahan Makanan (TBM) Sumatera Barat, 2002-2007 (1993 = 100)	21
2.1.1. Indeks Harga Kelompok Padi Sumatera Barat, 2002-2007 (1993 = 100)	22
2.1.2. Indeks Harga Kelompok Palawija Sumatera Barat, 2002-2007 (1993 = 100)	23
2.1.3. Indeks Harga Kelompok Sayur-sayuran Sumatera Barat, 2002-2007 (1993 = 100)	24
2.1.4. Indeks Harga Kelompok Buah-buahan Sumatera Barat, 2002-2007 (1993 = 100)	25
2.2. Indeks Harga Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat Sumatera Barat (TPR), 2002-2007 (1993=100)	26
3. Indeks Harga yang Dibayar Petani Sumatera Barat, 2002-2007 (1993 = 100)	27
3.1. Indeks Harga Konsumsi Rumah Tangga (KRT) Sumatera Barat, 2002-2007 (1993 = 100)	28
3.1.1. Indeks Harga Subkelompok Makanan Sumatera Barat, 2002-2007 (1993 = 100)	29
3.1.2. Indeks Harga Subkelompok Perumahan Sumatera Barat, 2002-2007 (1993 = 100)	30
3.1.3. Indeks Subkelompok Pakaian Sumatera Barat, 2002-2007 (1993 = 100)	31
3.1.4. Indeks Harga Subkelompok Aneka Barang dan Jasa Sumatera Barat, 2002-2007 (1993 = 100)	32

	Hal
3.2. Indeks Harga Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) Sumatera Barat, 2002-2007 (1993 = 100)	33
3.2.1 .Indeks Harga Subkelompok Faktor Non Produksi Sumatera Barat, 2002-2007 (1993 = 100)	34
3.2.2 Indeks Harga Subkelompok Upah Sumatera Barat, 2002-2007 (1993 = 100)	35
3.2.3. Indeks Harga Subkelompok Lainnya Sumatera Barat, 2002-2007 (1993 = 100)	36
3.2.4 Indeks Harga Subkelompok Penambahan Barang Modal, Propinsi Sumatera Barat, 2002-2007 (1993 = 100)	37
4. Nilai Tukar Petani Gabungan Sumatera Barat, 2008 (1993 = 100 dan 2007=100)	38
4.1 Nilai Tukar Petani Menurut Subsektor Sumatera Barat, 2008 (2007=100)	39
4.2 Nilai Tukar Petani Subsektor Padi Palawija Sumatera Barat, 2008 (2007=100)	40
4.3 Nilai Tukar Petani Subsektor Hortikultura Sumatera Barat, 2008 (2007=100)	41
4.4 Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat Sumatera Barat, 2008 (2007=100)	42
4.5 Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan Sumatera Barat, 2008 (2007=100)	43
4.6 Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan Sumatera Barat, 2008 (2007=100)	44
4.7 Indeks Diterima Petani Menurut Subsektor Hortikultura Sumatera Barat, 2008 (2007=100)	45
4.8 Indeks Dibayar Petani Menurut Subsektor Sumatera Barat, 2008 (2007=100)	46
4.9 Indeks Konsumsi Rumah Tangga Petani Menurut Subsektor Sumatera Barat, 2008 (2007=100)	47

	Hal	
4.10	Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal Menurut Subsektor Sumatera Barat, 2008 (2007=100)	48
4.11	Inflasi/Deflasi di Pedesaan Sumatera Barat, 2008 (2007=100)	49
5	Nilai Tukar Petani Gabungan Sumatera Barat, 2009 (2007=100)	52
5.1	Nilai Tukar Petani Menurut Subsektor Sumatera Barat, 2009 (2007=100)	53
5.2	Nilai Tukar Petani Subsektor Padi Palawija Sumatera Barat, 2009 (2007=100)	54
5.3	Nilai Tukar Petani Subsektor Hortikultura, Sumatera Barat, 2009 (2007=100)	55
5.4	Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat Sumatera Barat, 2009 (2007=100)	56
5.5	Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan Sumatera Barat, 2009 (2007=100)	57
5.6	Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan Sumatera Barat, 2009 (2007=100)	58
5.7	Indeks Diterima Petani Menurut Subsektor Hortikultura Sumatera Barat, 2009 (2007=100)	59
5.8	Indeks Dibayar Petani Menurut Subsektor Sumatera Barat, 2009 (2007=100)	60
5.9	Indeks Konsumsi Rumah Tangga Petani Menurut Subsektor Sumatera Barat, 2009 (2007=100)	61
5.10	Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal Menurut Subsektor Sumatera Barat, 2009 (2007=100)	62
5.11	Inflasi/Deflasi di Pedesaan Sumatera Barat, 2009 (2007=100)	63
6.	Nilai Tukar Petani Gabungan Sumatera Barat, 2010 (2007=100)	66

	Hal	
6.1	Nilai Tukar Petani Menurut Subsektor Sumatera Barat, 2010 (2007=100)	67
6.2	Nilai Tukar Petani Subsektor Padi Palawija Sumatera Barat, 2010 (2007=100)	68
6.3	Nilai Tukar Petani Subsektor Hortikultura Sumatera Barat, 2010 (2007=100)	69
6.4	Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat Sumatera Barat, 2010 (2007=100)	70
6.5	Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan Sumatera Barat, 2010 (2007=100)	71
6.6	Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan Sumatera Barat, 2010 (2007=100)	72
6.7	Indeks Diterima Petani Menurut Subsektor Hortikultura Sumatera Barat, 2010 (2007=100)	73
6.8	Indeks Dibayar Petani Menurut Subsektor Sumatera Barat, 2010 (2007=100)	74
6.9	Indeks Konsumsi Rumah Tangga Petani Menurut Subsektor Sumatera Barat, 2010 (2007=100)	75
6.10	Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal Menurut Subsektor Sumatera Barat, 2010 (2007=100)	76
6.11	Inflasi/Deflasi di Pedesaan Sumatera Barat, 2010 (2007=100)	77
7.	Nilai Tukar Petani Gabungan Sumatera Barat, 2011 (2007=100)	78
7.1	Nilai Tukar Petani Menurut Subsektor Sumatera Barat, 2011 (2007=100)	79
7.2	Nilai Tukar Petani Subsektor Padi Palawija Sumatera Barat, 2011 (2007=100)	80
7.3	Nilai Tukar Petani Subsektor Hortikultura Sumatera Barat, 2011 (2007=100)	81
7.4	Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat Sumatera Barat, 2011 (2007=100)	82
7.5	Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan Sumatera Barat, 2011 (2007=100)	83

		Hal
7.6	Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan Sumatera Barat, 2011 (2007=100)	84
7.7	Indeks Diterima Petani Menurut Subsektor Hortikultura Sumatera Barat, 2011 (2007=100)	85
7.8	Indeks Dibayar Petani Menurut Subsektor Sumatera Barat, 2011 (2007=100)	86
7.9	Indeks Konsumsi Rumah Tangga Petani Menurut Subsektor Sumatera Barat, 2011 (2007=100)	87
7.10	Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal Menurut Subsektor Sumatera Barat, 2011 (2007=100)	88
7.11	Inflasi/Deflasi di Pedesaan Sumatera Barat, 2011 (2007=100)	89

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada umumnya sektor pertanian merupakan sumber penghidupan masyarakat di Indonesia. Demikian juga halnya di Sumatera Barat, sebagian besar penduduknya tinggal di pedesaan dan menggantungkan hidup pada sektor pertanian. Kondisi ini tercermin dari sumbangan sektor pertanian terhadap PDRB Sumatera Barat setiap tahun yang mendekati 25 persen. Dengan demikian sektor pertanian ini dapat ditetapkan sebagai motor penggerak pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat yang diharapkan mampu meningkatkan pendapatan para petani dan mampu mengentaskan kemiskinan. Oleh sebab itu, masyarakat petani yang terlibat langsung didalamnya perlu mendapat perhatian dari semua pihak.

Untuk melihat keberhasilan pembangunan di sektor tersebut, selain data tentang pertumbuhan ekonomi juga diperlukan data pengukur tingkat kesejahteraan penduduk khususnya petani. Salah satu indikator yang dapat mengukur tingkat kesejahteraan petani adalah Nilai Tukar Petani (NTP).

Yang dimaksud dengan Nilai Tukar Petani adalah rasio antara indeks harga yang diterima petani (It) dengan indeks harga yang dibayar petani (Ib) dalam persentase. Secara konseptual, NTP adalah pengukur kemampuan tukar barang-barang (produk) pertanian yang dihasilkan petani dengan barang atau jasa yang diperlukan untuk konsumsi rumah tangga dan keperluan dalam memproduksi produk pertanian.

Selama ini, Badan Pusat Statistik menyusun Nilai Tukar Petani Sumatera Barat dengan tahun dasar 1993 ($1993 = 100$) untuk dua subsektor saja, yaitu subsektor tanaman bahan makanan dan tanaman perkebunan rakyat. Namun pada tahun 2008 Nilai Tukar Petani sudah dihitung dengan tahun dasar 2007 ($2007=100$) untuk lima subsektor, yaitu subsektor padi dan palawija, hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan.

Secara umum NTP menghasilkan 3 (tiga) macam pengertian, yaitu :

1. $NTP > 100$, berarti petani mengalami surplus. Harga produksinya naik lebih besar dari kenaikan harga konsumsi sehingga pendapatan petani naik lebih besar dari

pengeluarannya. Dengan demikian tingkat kesejahteraan petani lebih baik dibanding kesejahteraan petani sebelumnya.

2. $NTP = 100$, berarti NTP pada suatu periode tertentu sama dengan NTP pada tahun dasar. Ini berarti petani mengalami impas/*break even*. Kenaikan/penurunan harga produksi sama dengan persentase kenaikan/penurunan harga barang konsumsi. Tingkat kesejahteraan petani tidak mengalami perubahan.
3. $NTP < 100$, berarti NTP pada suatu periode tertentu kurang baik dibandingkan dengan NTP pada tahun dasar sehingga petani mengalami defisit. Kenaikan harga barang produksi relatif lebih kecil dibandingkan dengan kenaikan harga barang konsumsi. Tingkat kesejahteraan petani pada suatu periode mengalami penurunan dibanding tingkat kesejahteraan petani pada periode sebelumnya.

1.2 Kegunaan

Kegunaan Nilai Tukar Petani (NTP) antara lain adalah :

1. Dari indeks harga yang diterima petani (I_t) dapat dilihat fluktuasi harga barang-barang yang dihasilkan petani. Indeks ini digunakan juga sebagai data penunjang dalam penghitungan pendapatan sektor pertanian.
2. Dari sektor konsumsi rumahtangga dalam indeks harga yang dibayar petani (I_b), dapat digunakan untuk melihat fluktuasi harga barang-barang yang dikonsumsi oleh petani yang merupakan bagian terbesar dari masyarakat di pedesaan.
3. Nilai tukar petani mempunyai kegunaan untuk mengukur kemampuan tukar produk yang dijual petani dengan produk yang dibutuhkan petani dalam memproduksi. Hal ini terlihat bila dibandingkan dengan kemampuan tukarnya pada tahun dasar. Dengan demikian NTP dapat dipakai sebagai salah satu indikator dalam menilai kesejahteraan petani.

1.3 Ruang Lingkup

Sektor pertanian yang dicakup dalam pengolahan NTP meliputi lima subsektor, antara lain subsektor padi dan palawija, hortikultura, tanaman perkebunan rakyat,

peternakan, dan perikanan. Adapun kabupaten yang dicakup dalam penghitungan NTP Sumatera Barat meliputi 11 (sebelas) kabupaten, yaitu Pesisir Selatan, Solok, Sijunjung, Tanah Datar, Padang Pariaman, Agam, Limapuluh Kota, Pasaman, Solok Selatan, Dharmasraya, dan Pasaman Barat.

<https://sumbar.bps.go.id>

II. DEFINISI KONSEP

Beberapa definisi konsep yang dipergunakan dalam penghitungan Nilai Tukar Petani (NTP) antara lain :

- 2.1. Nilai Tukar Petani** adalah angka perbandingan antara indeks harga yang diterima petani dengan indeks harga yang dibayar petani yang dinyatakan dalam persentase. *Indeks harga yang diterima petani* adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen atas hasil produksi petani. *Indeks harga yang dibayar petani* adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga kebutuhan rumahtangga petani, baik itu kebutuhan untuk konsumsi rumahtangga maupun kebutuhan untuk proses produksi pertanian.
- 2.2. Petani** yang dimaksud di sini adalah orang yang mengusahakan usaha pertanian (tanaman bahan makanan dan tanaman perkebunan rakyat) atas resiko sendiri dengan tujuan untuk dijual, baik sebagai petani pemilik maupun petani penggarap (sewa/kontrak/bagi hasil). Orang yang bekerja di sawah/ladang orang lain dengan mengharapkan upah (buruh tani) bukan termasuk petani.
- 2.3. Harga yang diterima petani** adalah rata-rata harga produsen dari hasil produksi petani sebelum ditambahkan biaya transportasi/ pengangkutan dan biaya pengepakan ke dalam harga penjualannya atau disebut *Farm Gate* (harga di sawah/ladang setelah pemetikan). Pengertian *harga rata-rata* adalah harga yang bila dikalikan dengan volume penjualan petani akan mencerminkan total uang yang diterima petani tersebut. Data harga tersebut dikumpulkan dari hasil wawancara langsung dengan petani produsen.
- 2.4. Harga yang dibayar petani** adalah rata-rata harga eceran barang/jasa yang dikonsumsi atau dibeli petani, baik untuk memenuhi kebutuhan rumahtangganya sendiri maupun untuk keperluan biaya produksi pertanian. Data harga barang untuk keperluan produksi pertanian dikumpulkan dari hasil wawancara langsung dengan petani, sedangkan harga barang/jasa untuk keperluan konsumsi rumahtangga dicatat dari hasil wawancara langsung dengan pedagang atau penjual barang/jasa di pasar terpilih.

2.5. Pasar adalah tempat dimana terjadinya transaksi antara penjual dengan pembeli atau tempat yang biasanya terdapat penawaran dan permintaan. Pada kecamatan yang sudah terpilih sebagai sampel, pasar yang dicatat haruslah pasar yang cukup mewakili dengan syarat, antara lain: paling besar, banyak pembeli dan penjual, jenis barang yang diperjualbelikan cukup banyak, dan terjamin kelangsungan pencatatan harganya serta terletak di desa rural.

2.6. Harga eceran pedesaan adalah harga transaksi antara penjual dan pembeli secara eceran di pasar setempat untuk tiap jenis barang yang dibeli dengan tujuan untuk dikonsumsi sendiri dan bukan untuk dijual kepada pihak lain. Harga yang dicatat adalah harga modus (yang terbanyak muncul) atau harga rata-rata biasa dari beberapa pedagang/penjual yang memberikan datanya.

III. METODOLOGI

3.1 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data harga dilakukan melalui wawancara langsung kepada responden (petani dan pedagang) dengan menggunakan daftar HKD-1, HKD-2.1, dan HKD-2.2 untuk menanyakan transaksi setiap bulan pada tanggal 15 bulan bersangkutan atau pada hari-hari pasar yang terdekat dengan tanggal 15 (untuk HKD-1) dan menanyakan transaksi antara tanggal 1 sampai dengan 15 bulan bersangkutan (HKD-2.1 dan HKD-2.2).

1. Daftar HKD-1 digunakan untuk mencatat harga yang dibayar oleh konsumen pedesaan kelompok makanan.
2. Daftar HKD-2.1 digunakan untuk mencatat harga yang dibayar oleh konsumen pedesaan kelompok konstruksi, jasa, dan transportasi.
3. Daftar HKD-2.2 digunakan untuk mencatat harga yang dibayar oleh konsumen pedesaan kelompok aneka perlengkapan rumah tangga dan lainnya.
4. Daftar HD-1 digunakan untuk mencatat harga produsen yang diterima petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi pada subsektor tanaman pangan.
5. Daftar HD-2 digunakan untuk mencatat harga produsen yang diterima petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi pada subsektor hortikultura.
6. Daftar HD-3 digunakan untuk mencatat harga produsen yang diterima petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi pada subsektor tanaman perkebunan rakyat.
7. Daftar HD-4 digunakan untuk mencatat harga produsen yang diterima petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi pada subsektor peternakan.
8. Daftar HD-5.1, untuk mencatat harga produsen yang diterima petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi pada subsektor perikanan tangkap.
9. Daftar HD-5.2, untuk mencatat harga produsen yang diterima petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi pada subsektor perikanan budidaya.
10. Daftar HD-6 digunakan untuk mencatat harga produsen yang diterima petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi pada subsektor kehutanan.

Responden (petani) yang dipilih selain dari kecamatan terpilih juga harus berada di desa rural dan sebaiknya responden tersebut banyak menjual bermacam produksi atau dengan kata lain memilih responden kaya. Begitu pula untuk pedagang pasar.

Metode Pemilihan Sampel

Teknik pemilihan sampel pencacahan harga konsumen pedesaan dilakukan berdasarkan rancangan sampling, yaitu:

1. Pemilihan pasar dilakukan secara purposif terhadap pasar di kecamatan rural terpilih yang memenuhi kriteria:
 - a. Paling besar di kecamatan tersebut
 - b. Beraneka ragam barang yang diperdagangkan
 - c. Banyaknya masyarakat berbelanja di sana
 - d. Kelangsungan pencatatan data harganya terjamin
 - e. Terletak di desa rural
- *) Penentuan responden harga konsumen pedesaan:
 - a. Responden dipilih 3-4 pedagang secara purposif untuk setiap kualitas/merk jenis barang yang dianggap dapat mewakili pedagang lainnya di pasar tersebut.
 - b. Pengertian responden di sini termasuk juga dokter praktek, rumah sakit, tukang pangkas rambut, puskesmas, dan lain sebagainya.
 - c. Pemilihan responden, agar data harga dapat mewakili pasar tersebut sebaiknya para pedagang dipilih dengan petunjuk sebagai berikut:
 - 1) Pedagang tersebut merupakan pedagang eceran dan menempati bangunan/tempat yang permanen (tidak berpindah-pindah).
 - 2) Pedagang mempunyai persediaan barang yang cukup, sehingga memungkinkan terjaminnya kelangsungan pencacahan harga pada waktu yang akan datang.
 - 3) Menjual beraneka ragam barang sehingga memudahkan petugas untuk memperoleh data harga konsumen bermacam-macam jenis barang.
 - 4) Pedagang ini merupakan “*price leader*”, artinya harga yang ditetapkan oleh pedagang tersebut dapat mempengaruhi harga pada pedagang sekitarnya.
 - 5) Pedagang tersebut banyak dikunjungi atau ramai didatangi pembeli.
 - d. Apabila observasi dilakukan ke toko, pilih toko yang dapat mewakili toko sejenis lainnya, baik yang berlokasi di dalam maupun di sekitar pusat yang bersangkutan.
2. Formula atau rumus yang digunakan pada penghitungan It dan Ib adalah formula Indeks Laspeyres yang dikembangkan (*Modified Laspeyres Indexes*), yaitu :

$$I_n = \frac{\sum_{i=1}^m \frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}} P_{(n-1)i} Q_{oi}}{\sum_{i=1}^m P_{oi} Q_{oi}} \times 100$$

Keterangan :

- I_n = Indeks harga bulan ke-n (It maupun Ib)
- P_{ni} = Indeks bulan ke-n untuk jenis barang ke-i
- $I_{(n-1)i}$ = Indeks bulan ke-(n-1) untuk jenis barang ke-i
- $\frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}}$ = Relatif harga bulan ke-n untuk tiap jenis barang ke-i
- P_{oi} = Harga pada tahun dasar untuk jenis barang ke-i
- Q_{oi} = Kuantitas pada tahun dasar untuk jenis barang ke-i
- m = Banyaknya jenis barang yang tercakup dalam paket komoditas

3. Formula untuk penghitungan Nilai Tukar Petani (NTP) :

$$NTP = \frac{I_t}{I_b} \times 100$$

Keterangan :

- NTP** = Nilai Tukar Petani
- I_t = Indeks harga yang diterima petani
- I_b = Indeks harga yang dibayar petani

4. Penyajian data berupa data runtun (data series) baik bulanan maupun rata-rata tahunan. Pada publikasi ini data yang disajikan adalah series tahun 2002 – 2011.

Teknik pemilihan sampel pencacahan harga produsen perdesaan dilakukan berdasarkan rancangan sampling dua tahap, yaitu:

1. Tahap pertama, dari setiap provinsi dipilih sejumlah kabupaten secara purposif bersyarat, yaitu kabupaten yang merupakan daerah sentra produksi pertanian.
2. Tahap kedua, dari setiap kabupaten yang terpilih pada tahap pertama dipilih sejumlah kecamatan yang merupakan kecamatan sentra produksi pertanian. Usulan kecamatan sampel sebagian besar adalah masukan dari BPS Provinsi dan BPS Kabupaten terpilih sampel.

IV. DIAGRAM TIMBANGAN

4.1. Indeks Harga Yang Diterima Petani (It)

Penimbang yang digunakan untuk It adalah nilai produksi yang dijual petani dari setiap jenis barang hasil pertanian. Sebagai data pokok untuk penghitungan diagram timbangan ini diperlukan tiga macam data, yaitu kuantitas produksi, harga produsen, dan persentase barang yang dijual (*marketed surplus*).

1. Kuantitas Produksi Tiap Jenis Tanaman

Data kuantitas produksi untuk sektor tanaman bahan makanan dan tanaman perkebunan rakyat diperoleh dari Direktorat Statistik Pertanian BPS, disamping data dari Direktorat Perkebunan Departemen Pertanian sebagai data penunjang.

2. Harga Produsen

Data harga produsen tahun dasar 1993 diperoleh dari hasil pencacahan HP-2.1 dan HP-2.2. Sedangkan data harga produsen tahun 2008 dihitung berdasarkan tahun dasar 2007 dari hasil pencacahan HP-2.1 sampai HP-2.4, dan sejak tahun 2011, pencacahan harga produsen menggunakan dokumen HD-1 sampai HD-6.

3. Persentase Marketed Surplus

Persentase Marketed Surplus adalah perbandingan antara nilai produksi yang dijual petani dengan nilai produksinya untuk setiap jenis tanaman pertanian.

4.2. Indeks Harga Yang Dibayar Petani (Ib)

Penimbang setiap jenis barang yang tercakup dalam pengeluaran konsumsi rumahtangga, biaya produksi, dan penambahan barang modal adalah nilai setiap jenis barang yang dibeli petani dan ini berarti tidak termasuk nilai barang yang diproduksi sendiri.

1. Kelompok Konsumsi Rumahtangga

Sumber data diperoleh dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) mengenai konsumsi/ pengeluaran rumahtangga. Karena penimbang yang diinginkan adalah nilai konsumsi total rumahtangga petani selama setahun,

maka nilai konsumsi yang didapat dari hasil SUSENAS ini harus dijadikan periode waktu selama setahun pula.

Untuk sub kelompok makanan, karena data SUSENAS khusus kelompok makanan datanya dalam mingguan, maka harus dikalikan dengan banyaknya minggu dalam setahun (dalam hal ini 1 tahun = 52,14 minggu), sementara untuk sub kelompok bukan makanan, karena data dalam bulanan maka dikalikan dengan 12.

Data jumlah petani atau rumahtangga pedesaan juga diperoleh dari SUSENAS. Jenis barang (komoditas) yang terdapat dalam data SUSENAS ini harus disesuaikan dengan jenis barang yang ada pada daftar HKD-1 dan daftar HKD-2.1, dan HKD-2.2 untuk mengikuti perkembangan harganya.

2. Kelompok Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal

a. Sub Kelompok Biaya Produksi, Upah dan lainnya.

Penimbang untuk kelompok ini adalah pengeluaran ongkos-ongkos/biaya yang dibeli petani (tidak termasuk ongkos produksi yang berasal dari produksi sendiri). Data tersebut didapat dari hasil pengolahan Survei Struktur Ongkos Pertanian.

b. Sub Kelompok Penambahan Barang Modal.

Jenis barang yang tercakup pada kelompok ini adalah barang yang penggunaannya tahan lama, seperti cangkul, bajak, dan lainnya. Penimbang untuk kelompok ini diperoleh dari Survei Khusus Pendapatan Nasional dan Tabel Input-Output berupa persentase penambahan barang modal (cangkul, parang, linggis, arit, dan lainnya) dari tiap jenis tanaman.

Untuk mendapatkan penimbang kelompok ini adalah dengan mengalikan persentase penambahan barang modal tadi dengan nilai produksi dari setiap jenis barang pertanian yang dihasilkan petani.

V. KLASIFIKASI INDEKS

5.1 Indeks Harga Yang Diterima Petani (It)

1. Indeks Subsektor Padi Palawija :
 - a. Indeks Kelompok padi
 - b. Indeks kelompok palawija
2. Indeks Subsektor Hortikultura :
 - a. Indeks kelompok sayur-sayuran
 - b. Indeks kelompok buah-buahan
3. Indeks Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR) :
 - a. Indeks kelompok Tanaman Tahunan
 - b. Indeks kelompok Tanaman Semusim
4. Indeks Subsektor Peternakan :
 - a. Indeks kelompok Ternak Besar
 - b. Indeks kelompok Ternak Kecil
 - c. Indeks kelompok Unggas
 - d. Indeks kelompok Hasil Ternak
5. Indeks Subsektor Perikanan :
 - a. Indeks kelompok Penangkapan Ikan
 - b. Indeks kelompok Budidaya Ikan

5.2. Indeks Harga Yang Dibayar Petani (Ib)

1. Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT), terdiri dari :
 - a. Indeks kelompok bahan makanan
 - b. Indeks kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau
 - c. Indeks kelompok perumahan

- d. Indeks kelompok sandang
 - e. Indeks kelompok kesehatan
 - f. Indeks kelompok pendidikan, rekreasi, dan olah raga
 - g. Indeks kelompok transportasi dan komunikasi
 - h. Indeks kelompok pengeluaran lainnya
2. Indeks Biaya Produksi dan Barang Modal, terdiri dari :
- a. Indeks kelompok bibit
 - b. Indeks kelompok Pupuk dan Obat-obatan
 - c. Indeks kelompok Transportasi
 - d. Indeks kelompok Pengeluaran Lain
 - e. Indeks kelompok Barang Modal
 - f. Indeks kelompok Upah Buruh

VI. ULASAN RINGKAS NTP

Keadaan geografis Indonesia yang bersifat agraris merupakan alasan utama mayoritas penduduk Indonesia masih bergantung pada sektor pertanian. Berdasarkan hasil Sensus Pertanian Tahun 1993 (ST93), di Sumatera Barat tercatat sebanyak 539,4 ribu Rumah Tangga Pertanian. Dan terus mengalami perkembangan dalam kurun waktu 10 tahun berikutnya, yaitu jumlah Rumah Tangga Pertanian bertambah menjadi 639,7 ribu rumah tangga pada tahun 2003 (ST03).

Pada umumnya penduduk yang berusaha di sektor pertanian berada di daerah pedesaan dapat dikatakan kurang sejahtera dibandingkan penduduk di perkotaan. Salah satu indikator untuk mengukur tingkat kesejahteraan petani adalah Nilai Tukar Petani (NTP). NTP merupakan indeks untuk mengukur daya beli petani dengan menghitung rasio antara indeks harga yang diterima petani (It) dengan indeks harga yang dibayar petani (Ib).

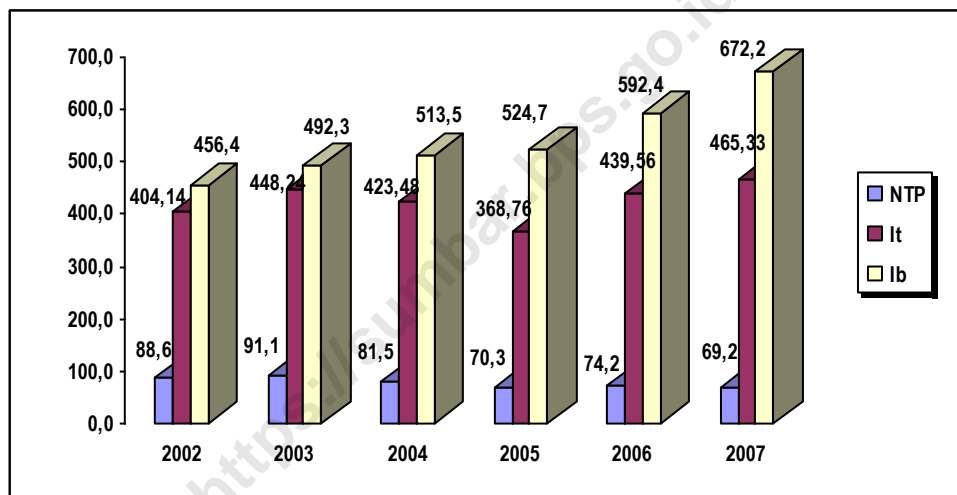
Seiring dengan terjadinya banyak perubahan baik dalam pergeseran nilai produksi komoditas pertanian maupun pola konsumsi (besaran nilai dan jenis variasi komoditas) penduduk pedesaan, maka untuk penghitungan NTP tahun 2008 ke atas menggunakan tahun dasar terbaru, yaitu menjadi tahun 2007 (2007=100) setelah sebelumnya menggunakan tahun dasar 1993 (1993=100).

Perkembangan NTP di Sumatera Barat selama rentang waktu 2002-2007 (1993=100) cukup berfluktuasi dan masih berkisar dibawah skor 100. Indeks harga yang diterima petani (It) selalu lebih kecil dari indeks harga yang dibayar petani (Ib) atau perubahan (naik turun) It selalu lebih besar dari perubahan (naik turun) Ib. Hal ini menunjukkan harga produsen atas hasil pertanian lebih murah dibandingkan dengan harga kebutuhan petani baik untuk konsumsi maupun untuk biaya produksi. Kondisi ini menjelaskan masih lemahnya daya beli petani yang berujung pada masih rendahnya tingkat kesejahteraan petani.

Berfluktuasinya NTP ini tidak terlepas dari pengaruh keadaan ekonomi Indonesia umumnya dan Sumatera Barat khususnya. Keadaan ekonomi yang belum stabil, disusul dengan kenaikan BBM juga sangat dirasakan dampaknya oleh para petani Sumatera Barat.

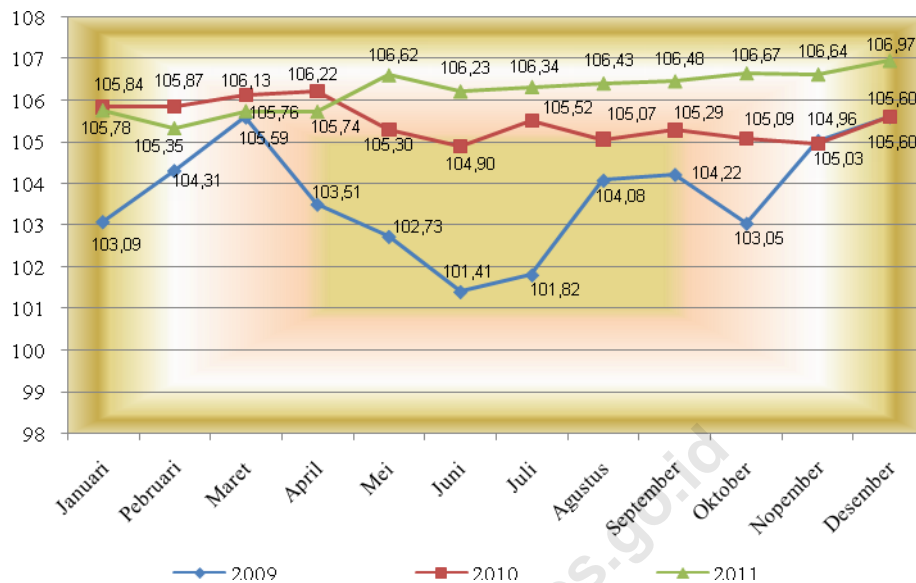
Rata-rata NTP Sumatera Barat selama periode tahun 2002-2007 tercatat paling rendah terjadi pada tahun 2007, yaitu hanya sebesar 69,2 dengan rata-rata indeks harga yang diterima petani (It) sebesar 465,3 dan rata-rata indeks harga yang dibayar petani (Ib) sebesar 672,2. Sedangkan NTP tertinggi terjadi pada tahun 2003, yaitu sebesar 91,1 dengan rata-rata indeks harga yang diterima petani (It) sebesar 448,2 dan rata-rata indeks yang dibayar petani (Ib) sebesar 492,3 (Gambar 1.1).

Gambar 1.1.
Rata-Rata NTP, It dan Ib Sumatera Barat 2002-2007
(1993=100)



Uraian tersebut menunjukkan meskipun indeks harga yang diterima dan yang dibayar sama-sama menunjukkan kenaikan, namun peningkatan indeks harga yang diterima (It) selama periode 2002-2007 jauh lebih kecil jika dibandingkan dengan peningkatan indeks harga yang dibayar petani (Ib), sehingga menimbulkan kesenjangan yang semakin lebar antara It dan Ib yang berakibat NTP dari tahun ke tahun mempunyai kecenderungan menurun. Kondisi ini artinya jika dilihat dari sisi penerimaan petani di Sumatera Barat, maka potensi penerimaan pendapatan petani tidak bisa mengimbangi kebutuhan petani untuk konsumsi rumah tangga dan modal pertanian.

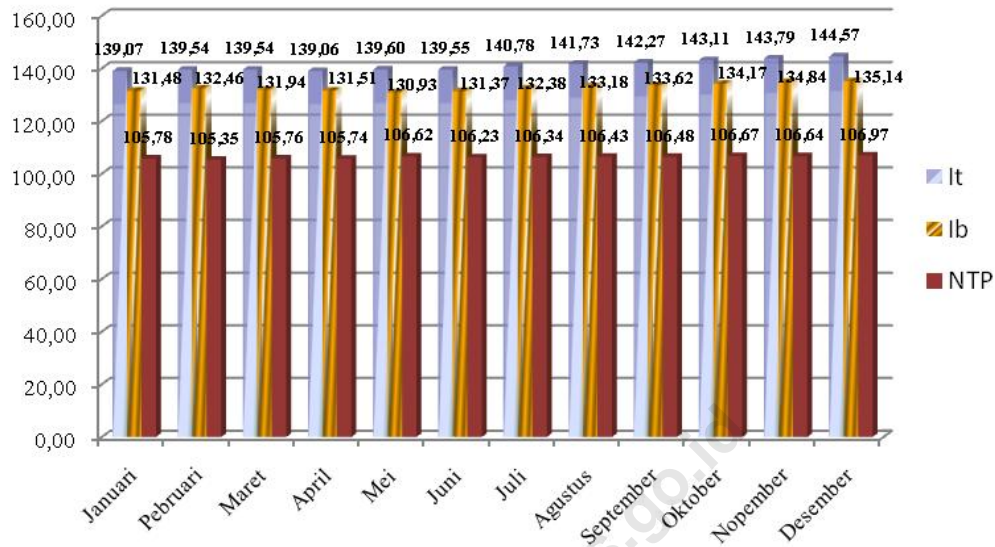
Gambar 1.2
Rata-rata NTP Bulanan Sumatera Barat 2008-2011
(2007=100)



Mulai tahun 2008 penghitungan NTP menggunakan tahun dasar terbaru (2007=100) dengan cakupan yang lebih luas dari tahun sebelumnya dari hanya 2 subsektor menjadi 5 subsektor, yaitu subsektor padi palawija, hortikultura, perkebunan, perikanan, dan peternakan. Cakupan yang lebih luas tersebut ternyata mampu mengimbangi pendapatan petani untuk kebutuhan konsumsi rumah tangga dan modal pertanian sehingga NTP mulai tahun 2008 mencapai skor lebih dari 100, yaitu tercatat sebesar 105,18. Sepanjang tahun 2009-2011, NTP Sumatera Barat terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2009 NTP yang tercatat sebesar 103,70, sementara tahun 2010 tercatat sebesar 105,48, dan NTP tahun 2011 semakin meningkat hingga 106,25 dengan indeks harga yang diterima petani (It) sebesar 141,05 dan indeks yang dibayar petani (Ib) sebesar 132,75.

Sepanjang tahun 2011 dalam rentang Januari-Desember, NTP tertinggi tercatat pada bulan Desember, yaitu sebesar 106,97 dengan indeks harga yang diterima petani (It) sebesar 144,57 dan indeks yang dibayar petani (Ib) sebesar 135,14 (Gambar 1.3). Kenaikan ini utamanya disebabkan oleh kontribusi kenaikan indeks harga tanaman perkebunan rakyat yang diterima petani.

Gambar 1.3
Rata-rata NTP, It dan Ib Bulanan Sumatera Barat 2011
(2007=100)

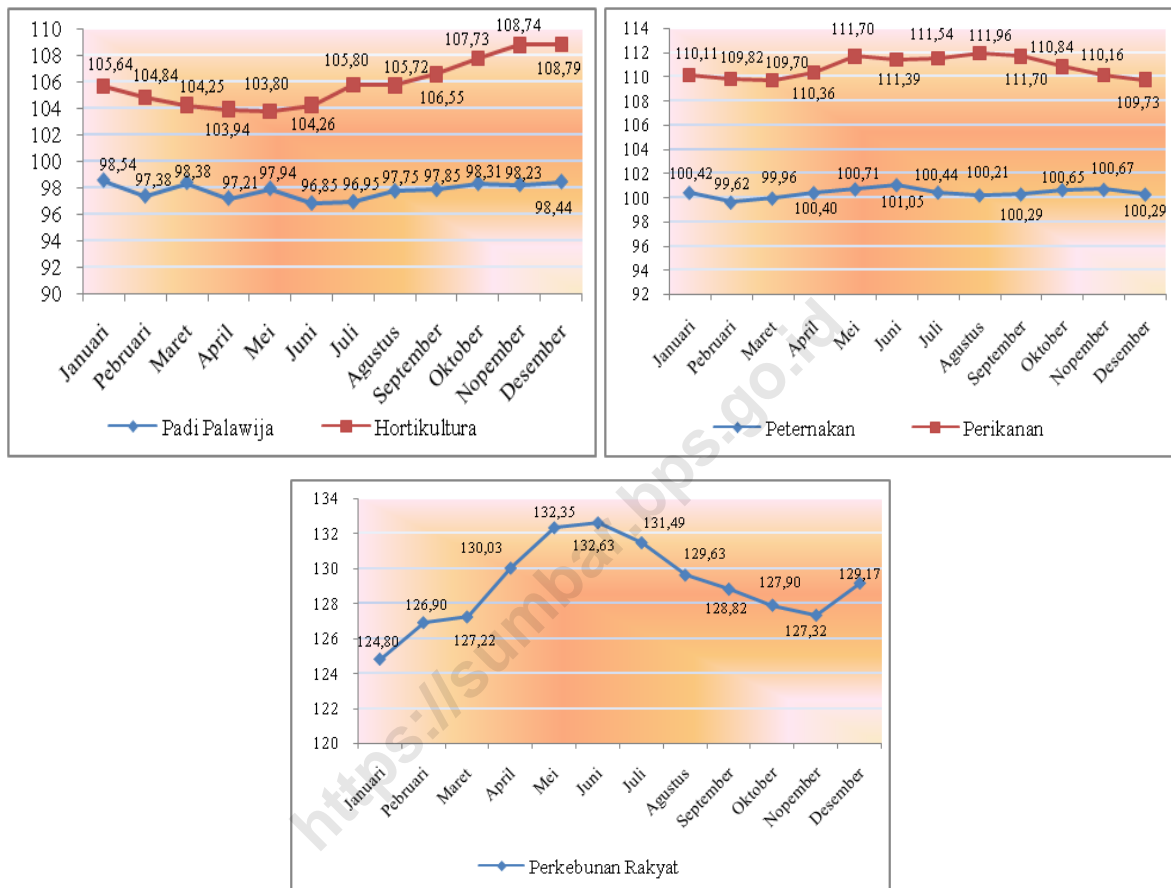


Sedangkan NTP terendah tercatat pada bulan Februari, yaitu hanya sebesar 105,35 dengan indeks harga yang diterima petani (It) sebesar 139,54 dan indeks harga yang dibayar petani sebesar 132,46. Penurunan ini sebagian besar diakibatkan oleh penurunan indeks harga tanaman padi palawija dan harga tanaman perkebunan rakyat yang diterima petani.

Subsektor yang mempunyai nilai rata-rata NTP terbesar tahun 2011 adalah tanaman perkebunan rakyat, yaitu sebesar 129,02 yang berasal dari It sebesar 169,68 dan Ib sebesar 131,52. Hal ini menunjukkan bahwa kehidupan petani yang berusaha tanaman perkebunan rakyat relatif lebih sejahtera dibanding keadaan tahun dasar karena pendapatannya lebih besar dibandingkan kebutuhan/pengeluarannya.

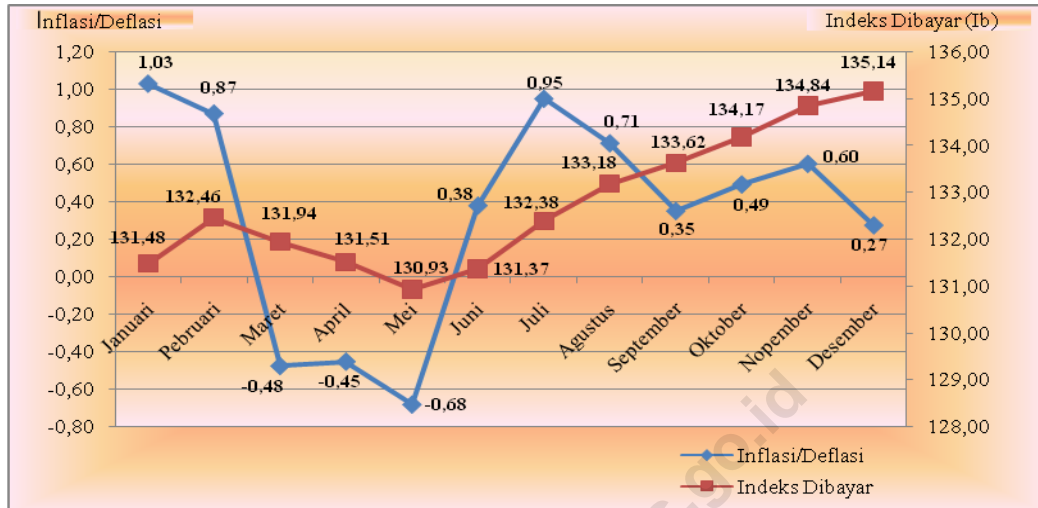
Sedangkan subsektor yang mempunyai nilai rata-rata NTP terkecil adalah subsektor padi palawija, yaitu hanya sebesar 97,82. Hal ini disebabkan indeks harga yang diterima petani (It) tercatat hanya sebesar 131,80 sedangkan indeks harga yang dibayar petani sebesar 134,74 (Gambar 1.4). Jika dilihat dari sisi penerimaan petani yang berusaha di subsektor padi palawija, maka pendapatan dari usaha pertanian padi palawija tersebut tidak bisa mengimbangi kebutuhan petani untuk konsumsi rumah tangga dan modal pertanian.

Gambar 1.4.
NTP Bulanan Sub Sektor Padi Palawija, Hortikultura, Peternakan,
Perikanan dan Perkebunan Rakyat Sumatera Barat 2011
(2007=100)



Naik turunnya NTP tidak bisa lepas dari pengaruh inflasi/deflasi harga pedesaan. Ini disebabkan penghitungan NTP salah satunya berdasarkan indeks harga bulanan yang dibayar oleh petani (Ib). Inflasi maupun deflasi merupakan indikator naik atau turunnya harga yang dikonsumsi masyarakat sehingga sangat mempengaruhi indeks harga konsumsi rumah tangga yang harus dibayar petani. Hal ini dapat dilihat dari kenaikan indeks yang dibayar petani (Ib) tertinggi terjadi di bulan Januari, yaitu mencapai selisih 1,12 dari bulan sebelumnya. Kenaikan ini dipengaruhi oleh tingginya nilai inflasi harga konsumsi rumah tangga yang mencapai 1,03 pada bulan Januari, yang merupakan kondisi tertinggi selama tahun 2011.

Gambar 1.5.
Inflasi/Deflasi Pedesaan dan Indeks Dibayar (Ib)
Sumatera Barat 2011



Tabel-tabel
NILAI TUKAR
PETANI
SUMATERA BARAT
2002 – 2011

Tabel 1
 Nilai Tukar Petani
 Sumatera Barat, 2002 - 2007
 (1993 = 100)

Bulan	2002	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	90,5	93,8	92,8	70,8	71,8	70,0
Februari	90,8	91,6	93,7	70,2	73,2	70,0
Maret	89,6	91,9	95,9	68,9	75,0	71,4
April	91,0	90,3	96,6	70,3	74,3	69,3
Mei	89,2	92,3	97,9	69,9	76,4	68,4
Juni	85,5	92,9	74,2	69,8	76,6	67,5
Juli	86,0	90,9	73,7	69,8	74,9	66,9
Agustus	87,1	90,3	71,1	71,3	74,3	68,5
September	87,8	89,6	71,4	70,3	74,8	68,8
Oktober	87,1	89,1	71,8	70,3	74,9	69,4
November	89,0	87,9	70,0	70,8	72,4	70,2
Desember	89,3	92,2	68,8	70,9	71,9	70,1
Rata-rata	88,6	91,1	81,5	70,3	74,2	69,2

Tabel 2
Indeks Harga yang Diterima Petani
Sumatera Barat, 2002 - 2007
(1993 = 100)

Bulan	2002	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	390,7	448,9	497,9	350,7	409,5	455,4
Februari	403,4	449,2	510,6	352,9	417,7	457,9
Maret	404,5	448,7	535,8	352,0	432,4	520,9
April	416,8	450,2	562,5	359,3	433,2	510,4
Mei	412,0	456,2	583,0	359,9	446,3	444,4
Juni	392,6	447,3	339,3	359,0	448,6	441,0
Juli	391,8	443,8	338,7	362,0	443,8	439,4
Agustus	397,3	443,3	341,6	371,5	442,2	447,3
September	402,3	436,3	343,5	369,3	446,5	456,3
Oktober	401,1	440,2	345,3	388,8	450,7	460,2
November	415,8	435,0	341,9	397,0	450,7	468,8
Desember	421,4	479,8	341,7	402,9	453,1	482,0
Rata-rata	404,1	448,2	423,5	368,8	439,6	465,3

Tabel 2.1.
Indeks Harga Subsektor Tanaman Bahan Makanan (TBM)
Sumatera Barat, 2002 - 2007
(1993 = 100)

Bulan	2002	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	418,6	470,9	525,2	359,5	409,7	435,5
Februari	433,7	471,7	540,6	362,2	418,1	437,0
Maret	434,5	470,2	571,3	359,8	427,5	494,8
April	448,7	472,3	600,6	365,5	429,8	485,3
Mei	442,9	479,3	624,8	366,6	419,0	416,5
Juni	417,9	468,3	354,9	364,6	420,8	415,2
Juli	416,3	465,7	355,2	368,8	418,5	417,1
Agustus	419,5	464,1	353,9	375,9	415,8	423,2
September	424,3	452,9	355,7	375,5	423,9	419,7
Oktober	419,9	456,6	354,3	399,2	430,8	425,9
November	436,8	448,4	350,2	401,8	431,1	436,5
Desember	440,6	502,7	349,9	402,1	435,4	451,1
Rata-rata	429,5	468,6	444,7	375,1	423,4	438,2

Tabel 2.1.1.
Indeks Harga Kelompok Padi
Sumatera Barat, 2002 - 2007
(1993 = 100)

Bulan	2002	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	359,9	307,0	307,8	314,6	322,6	342,0
Februari	343,2	307,0	312,6	311,4	341,5	347,1
Maret	339,1	307,0	336,0	312,4	353,6	401,9
April	343,3	307,0	352,0	316,0	363,5	394,6
Mei	331,0	311,3	371,2	311,0	351,4	333,1
Juni	299,5	303,2	325,2	306,1	358,2	333,1
Juli	294,2	303,2	325,2	304,9	355,1	330,6
Agustus	304,0	298,1	325,2	306,1	352,8	338,0
September	306,5	303,5	330,6	306,1	362,4	330,1
Oktober	298,0	304,1	330,6	308,5	363,1	333,6
November	298,0	303,5	314,6	308,5	355,5	340,1
Desember	298,0	308,6	314,6	308,5	353,7	340,1
Rata-rata	317,9	305,3	328,8	309,5	352,8	347,0

Tabel 2.1.2.
Indeks Harga Kelompok Palawija
Sumatera Barat, 2002 - 2007
(1993 = 100)

Bulan	2002	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	425,8	450,5	476,3	398,6	503,8	551,3
Februari	431,8	453,7	474,6	415,9	415,9	551,3
Maret	434,9	453,9	478,3	429,7	429,7	652,7
April	435,6	455,5	500,0	429,7	429,7	642,7
Mei	429,2	462,1	494,5	420,8	420,8	570,7
Juni	423,6	471,4	355,1	422,9	422,9	573,7
Juli	427,3	467,7	361,4	429,5	429,5	571,3
Agustus	426,6	467,8	371,5	440,0	440,0	572,5
September	425,8	463,9	382,2	445,6	445,6	581,1
Oktober	427,5	465,8	386,8	506,4	506,4	588,6
November	439,8	471,6	392,7	508,4	508,4	596,3
Desember	434,0	474,0	394,7	504,4	504,4	603,6
Rata-rata	430,2	463,2	422,3	446,0	454,8	588,0

Tabel 2.1.3
Indeks Harga Kelompok Sayur-Sayuran
Sumatera Barat, 2002 - 2007
(1993 = 100)

Bulan	2002	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	643,7	1017,6	1270,4	371,3	371,3	559,1
Februari	755,8	1005,0	1357,6	387,6	387,6	549,9
Maret	759,5	998,9	1452,0	353,1	353,1	613,5
April	801,2	1006,7	1553,9	378,1	378,1	586,0
Mei	812,4	1020,2	1621,2	405,1	405,1	473,8
Juni	785,3	972,3	333,5	406,9	406,9	464,3
Juli	797,5	948,9	330,7	428,4	428,4	485,8
Agustus	780,9	967,7	318,5	452,3	452,3	484,5
September	803,6	880,8	297,5	441,4	441,4	488,0
Oktober	807,6	893,8	293,5	515,0	515,0	507,6
November	886,3	838,8	318,0	519,7	519,7	540,5
Desember	906,3	1151,7	315,5	524,3	524,3	624,0
Rata-rata	795,0	975,2	788,5	431,9	431,9	531,4

Tabel 2.1.4
Indeks Harga Kelompok Buah-Buahan
Sumatera Barat, 2002 - 2007
(1993 = 100)

Bulan	2002	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	408,2	643,5	744,7	603,8	603,8	720,3
Februari	480,6	670,7	724,2	604,9	604,9	718,0
Maret	506,4	665,7	722,7	617,6	617,6	731,5
April	557,3	672,8	720,6	609,9	609,9	741,0
Mei	567,1	687,6	738,6	618,1	618,1	704,9
Juni	567,6	698,7	602,2	624,8	624,8	704,1
Juli	560,4	716,7	602,7	631,6	631,6	705,7
Agustus	557,3	699,8	597,6	645,9	645,9	721,9
September	553,0	702,5	605,8	654,0	654,0	722,4
Oktober	555,0	712,4	592,0	689,4	689,4	720,9
November	582,7	720,3	605,9	706,5	706,5	722,9
Desember	595,3	709,8	605,5	707,1	707,1	723,6
Rata-rata	540,9	691,7	655,2	642,8	642,8	719,8

Tabel 2.2.
 Indeks Harga Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat
 (TPR) Sumatera Barat, 2002 - 2007
 (1993 = 100)

Bulan	2002	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	259,1	344,7	368,8	309,1	309,1	549,7
Februari	259,9	343,5	368,8	308,9	308,9	556,7
Maret	262,9	347,4	368,3	315,0	315,0	644,3
April	266,5	345,9	382,6	329,8	329,8	628,7
Mei	266,2	347,0	385,8	328,2	328,2	576,3
Juni	273,1	347,8	265,5	332,3	332,3	562,4
Juli	275,7	340,2	260,7	330,0	330,0	544,9
Agustus	292,5	345,4	283,6	350,5	350,5	561,4
September	298,2	357,9	285,9	340,3	340,3	628,7
Oktober	312,4	363,0	302,8	339,7	339,7	621,9
November	316,5	371,7	302,8	374,4	374,4	621,6
Desember	330,7	371,9	302,8	406,8	406,8	627,6
Rata-rata	284,5	352,2	323,2	338,7	338,7	593,7

Tabel 3
Indeks Harga yang Dibayar Petani
Sumatera Barat, 2002 - 2007
(1993 = 100)

Bulan	2002	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	431,6	478,6	536,4	495,2	570,4	651,1
Februari	444,3	490,6	544,8	503,0	570,3	654,0
Maret	451,5	488,4	558,9	510,8	576,5	729,9
April	458,1	498,4	582,0	511,1	583,2	736,3
Mei	462,0	494,4	595,4	514,8	584,2	649,6
Juni	459,3	482,5	457,0	514,0	585,9	652,8
Juli	455,6	488,2	459,5	518,6	592,7	657,1
Agustus	456,1	490,8	480,8	521,3	594,8	652,7
September	458,0	487,1	480,9	525,3	596,7	663,5
Oktober	460,6	493,8	480,9	553,2	601,8	663,4
November	467,4	494,8	488,4	560,9	622,4	667,9
Desember	471,9	520,2	496,5	568,4	629,9	688,0
Rata-rata	456,4	492,3	513,5	524,7	592,4	672,2

Tabel 3.1.
Indeks Harga Konsumsi Rumah Tangga (KRT)
Sumatera Barat, 2002 - 2007
(1993 = 100)

Bulan	2002	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	445,7	488,6	555,7	445,5	516,7	600,0
Februari	453,7	505,0	558,5	453,9	516,1	601,8
Maret	463,4	501,3	577,8	460,4	519,2	667,9
April	470,3	513,5	597,8	460,4	527,5	665,2
Mei	475,5	507,9	610,2	458,7	528,8	593,3
Juni	469,2	492,0	421,4	457,1	529,7	598,2
Juli	463,9	498,7	423,1	463,1	538,2	602,8
Agustus	462,1	502,8	427,3	465,1	540,3	596,6
September	464,8	497,5	423,3	469,9	542,0	608,5
Oktober	466,6	506,9	426,2	504,6	548,0	607,6
November	473,8	505,8	435,1	511,7	565,7	613,0
Desember	480,3	539,3	445,1	518,2	575,1	637,6
Rata-rata	465,8	504,9	491,8	472,4	537,3	616,0

Tabel 3.1.1.
Indeks Harga Subkelompok Makanan
Sumatera Barat, 2002 - 2007
(1993 = 100)

Bulan	2002	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	497,9	550,0	647,4	451,4	518,5	621,4
Februari	510,5	575,3	645,2	466,6	516,4	624,5
Maret	523,3	568,5	677,9	474,0	520,4	681,9
April	534,7	588,4	706,5	473,0	534,2	677,9
Mei	543,3	577,0	728,9	469,5	531,1	602,3
Juni	531,4	549,1	418,8	465,0	531,0	609,7
Juli	521,9	556,2	420,4	472,6	537,1	613,0
Agustus	516,9	562,8	415,3	476,1	538,1	598,5
September	521,6	550,6	408,3	480,6	537,4	616,0
Oktober	522,8	566,6	414,9	508,9	545,1	611,3
November	531,3	558,9	423,6	515,8	568,9	609,2
Desember	541,1	620,7	435,5	523,9	581,6	642,5
Rata-rata	524,7	568,7	528,6	481,4	538,3	625,7

Tabel 3.1.2
Indeks Harga Subkelompok Perumahan
Sumatera Barat, 2002 - 2007
(1993 = 100)

Bulan	2002	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	325,3	350,2	384,3	384,3	485,0	568,4
Februari	328,3	354,3	387,6	387,6	486,4	567,2
Maret	328,5	357,2	390,9	390,9	497,1	688,5
April	329,9	362,5	392,1	392,1	498,8	686,3
Mei	331,1	362,5	394,8	394,8	500,5	585,9
Juni	330,8	360,1	398,7	398,7	502,1	591,1
Juli	334,9	360,9	399,8	399,8	529,3	602,9
Agustus	336,0	407,3	403,8	403,8	537,2	604,3
September	336,2	411,9	411,0	411,0	543,3	608,4
Oktober	340,9	412,7	465,0	465,0	545,3	608,8
November	345,2	422,6	471,9	471,9	548,5	631,8
Desember	342,2	437,4	481,1	481,1	557,8	663,2
Rata-rata	334,1	383,3	415,1	415,1	519,3	617,2

Tabel 3.1.3
Indeks Harga Subkelompok Pakaian
Sumatera Barat, 2002 - 2007
(1993 = 100)

Bulan	2002	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	456,0	485,5	519,0	463,4	545,8	582,6
Februari	457,0	489,7	520,4	465,6	545,4	584,9
Maret	459,1	489,9	524,2	466,8	532,9	661,5
April	459,6	489,1	528,0	466,0	536,0	656,2
Mei	460,9	489,2	525,3	465,7	549,0	577,9
Juni	463,1	486,6	450,7	467,9	551,2	576,7
Juli	463,0	489,3	453,1	475,2	551,4	582,8
Agustus	463,1	491,2	454,0	475,7	553,1	595,2
September	461,4	496,7	448,7	479,0	562,5	610,0
Oktober	459,2	494,5	438,6	535,8	574,1	627,7
November	478,3	511,5	459,2	539,1	574,7	635,6
Desember	479,6	516,6	461,2	540,9	576,3	638,0
Rata-rata	463,4	494,2	481,9	486,8	554,4	610,8

Tabel 3.1.4
Indeks Harga Subkelompok Aneka Barang dan Jasa
Sumatera Barat, 2002 - 2007
(1993 = 100)

Bulan	2002	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	430,2	466,8	498,6	470,3	529,1	574,1
Februari	432,8	474,9	517,1	477,6	531,6	574,0
Maret	439,9	475,2	518,5	487,1	531,5	603,8
April	441,4	480,7	535,3	489,3	531,6	606,2
Mei	443,0	483,7	536,5	488,6	540,9	580,2
Juni	443,8	482,8	479,9	488,1	543,3	580,2
Juli	443,8	493,5	482,7	493,5	544,2	580,3
Agustus	450,0	493,5	473,5	489,4	544,1	583,3
September	449,8	499,2	470,2	493,5	544,4	583,6
Oktober	457,1	498,2	470,9	516,3	546,5	583,7
November	459,2	503,3	473,2	526,5	569,0	593,5
Desember	463,3	499,3	475,8	527,6	571,6	594,0
Rata-rata	446,2	487,6	494,4	495,6	544,0	586,4

Tabel 3.2.
Indeks Harga Biaya Produksi dan Penambahan Barang
Modal (BPPBM) Sumatera Barat, 2002 - 2007
(1993 = 100)

Bulan	2002	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	389,9	448,9	479,6	644,2	728,1	801,4
Februari	416,8	448,4	504,4	647,1	729,7	807,6
Maret	416,2	450,3	503,3	659,1	745,2	927,5
April	422,1	454,0	535,2	660,3	746,9	961,2
Mei	422,1	454,7	551,8	679,8	747,0	815,3
Juni	430,2	454,6	561,9	681,4	751,2	813,5
Juli	431,1	457,3	566,4	681,9	752,8	816,8
Agustus	438,3	455,5	637,9	686,6	755,0	817,7
September	438,0	456,3	650,5	688,2	757,6	825,3
Oktober	442,6	455,3	641,9	696,3	759,9	827,4
November	448,6	462,3	645,1	705,3	788,9	829,1
Desember	447,0	463,7	647,8	715,8	791,0	836,1
Rata-rata	428,6	455,1	577,2	678,8	754,4	839,9

Tabel 3.2.1
Indeks Harga Subkelompok Faktor Non Produksi
Sumatera Barat, 2002 - 2007
(1993 = 100)

Bulan	2002	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	471,6	493,4	491,6	680,7	749,5	757,0
Februari	480,3	492,2	523,9	686,2	743,6	757,2
Maret	481,1	492,5	474,0	714,1	749,1	861,7
April	475,3	494,2	479,8	714,1	748,5	852,2
Mei	487,4	494,3	487,3	712,0	748,7	754,3
Juni	491,9	494,1	501,6	712,4	748,6	749,9
Juli	488,9	494,8	505,5	713,6	748,6	754,2
Agustus	488,0	492,8	671,2	712,8	750,2	756,2
September	486,7	493,4	676,3	715,0	751,3	762,7
Oktober	486,9	493,1	679,6	724,2	753,2	763,5
November	491,8	493,6	681,9	733,2	755,2	768,1
Desember	491,7	491,6	680,5	745,6	757,1	780,8
Rata-rata	485,1	493,3	571,1	713,7	750,3	776,5

Tabel 3.2.2.
Indeks Harga Subkelompok Upah
Sumatera Barat, 2002 - 2007
(1993 = 100)

Bulan	2002	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	307,8	455,8	489,9	645,4	746,1	876,0
Februari	309,1	455,8	521,1	646,5	753,8	887,5
Maret	413,7	458,3	516,3	646,5	778,4	998,0
April	423,6	464,0	568,1	648,7	781,9	1066,5
Mei	418,4	464,6	592,9	686,6	781,9	904,1
Juni	428,4	464,6	634,8	689,2	789,7	904,1
Juli	430,1	467,4	640,1	689,2	792,6	906,9
Agustus	443,9	465,0	650,1	698,5	795,5	906,9
September	443,7	465,9	661,1	699,6	799,5	915,6
Oktober	451,3	463,5	642,5	707,1	802,2	918,7
November	459,0	477,6	646,4	716,7	854,7	918,2
Desember	456,0	480,7	652,6	726,3	856,9	920,9
Rata-rata	415,4	465,3	601,3	683,3	794,4	927,0

Tabel 3.2.3.
Indeks Harga Subkelompok Lainnya
Sumatera Barat, 2002 - 2007
(1993 = 100)

Bulan	2002	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	125,2	143,5	143,5	125,4	128,2	128,2
Februari	125,2	143,5	143,5	125,4	128,2	128,2
Maret	136,0	143,5	143,5	128,2	128,2	128,2
April	139,7	143,5	143,5	128,2	128,2	128,2
Mei	139,7	143,5	143,5	128,2	128,2	128,2
Juni	139,7	143,5	125,4	128,2	128,2	128,2
Juli	137,6	143,5	125,4	128,2	128,2	128,2
Agustus	137,6	143,5	125,4	128,2	128,2	128,2
September	137,6	143,5	125,4	128,2	128,2	128,2
Oktober	137,6	143,5	125,4	128,2	128,2	128,2
November	137,6	143,5	125,4	128,2	128,2	128,2
Desember	137,6	143,5	125,4	128,2	128,2	128,2
Rata-rata	135,9	143,5	132,9	127,7	128,2	128,2

Tabel 3.2.4.
Indeks Harga Subkelompok Penambahan Barang Modal
Sumatera Barat, 2002 - 2007
(1993 = 100)

Bulan	2002	2003	2004	2005	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	289,3	304,4	288,2	296,4	322,9	339,3
Februari	287,9	304,0	283,0	296,4	322,9	337,5
Maret	285,9	303,9	283,0	297,2	319,2	388,4
April	289,4	302,4	291,7	297,8	323,1	398,3
Mei	289,9	305,8	292,7	299,8	322,5	341,1
Juni	282,8	297,9	276,6	304,8	325,1	341,1
Juli	281,7	296,6	276,9	304,8	327,7	344,8
Agustus	283,7	299,7	282,5	308,1	325,5	344,8
September	282,9	299,4	282,5	317,3	325,4	353,4
Oktober	284,5	300,6	283,7	317,3	324,7	358,1
November	285,9	300,8	286,4	318,5	327,4	361,6
Desember	286,2	300,4	286,7	318,5	334,0	365,6
Rata-rata	285,8	301,3	284,5	306,4	325,0	356,2

Tabel 4.
 Nilai Tukar Petani Gabungan
 Sumatera Barat, Tahun 2008
 (1993=100 dan 2007=100)

Bulan	Rincian				
	Indeks Diterima Petani	Indeks Dibayar Petani	Konsumsi Rumah Tangga	BPPBM	NTP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
(1993=100)					
Desember 2007	482,00	688,00	637,60	836,10	70,10
Januari 2008	498,85	707,91	649,08	880,86	70,47
(2007=100)					
Januari	109,35	105,10	105,61	103,49	104,04
Februari	113,25	106,58	106,96	105,14	106,26
Maret	118,26	108,97	109,51	107,00	108,52
April	118,04	110,17	110,64	108,47	107,14
Mei	117,32	110,93	111,01	110,40	105,76
Juni	122,15	115,15	115,10	114,56	106,08
Juli	126,10	116,71	116,61	116,38	108,05
Agustus	125,33	117,41	117,34	117,12	106,79
September	124,83	118,14	117,99	118,29	105,67
Oktober	119,90	118,62	118,60	118,41	101,08
November	120,27	119,64	119,93	118,30	100,52
Desember	122,60	119,98	120,48	118,11	102,19
Rata - Rata	119,78	113,95	114,15	112,97	105,18

Tabel 4.1
 Nilai Tukar Petani Menurut Subsektor
 Sumatera Barat, Tahun 2008
 (2007=100)

Bulan	Subsektor				
	Padi Palawija	Hortikultura	Perkebunan	Peternakan	Perikanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	101,70	99,77	117,39	100,65	102,77
Februari	103,73	103,23	124,52	99,23	101,76
Maret	106,72	102,66	129,10	98,05	101,93
April	105,33	100,26	127,09	97,44	102,36
Mei	100,34	99,34	133,30	96,93	102,82
Juni	102,65	99,18	131,59	94,95	100,80
Juli	105,15	100,22	131,10	95,02	103,81
Agustus	104,03	97,60	132,32	94,97	102,43
September	102,10	95,52	130,63	94,72	106,34
Oktober	103,63	93,01	100,87	95,03	107,25
November	100,61	95,45	103,27	94,66	107,18
Desember	100,76	99,71	107,16	94,43	108,54
Rata - Rata	103,06	98,83	122,36	96,34	104,00

Tabel 4.2
 Nilai Tukar Petani Subsektor Padi Palawija
 Sumatera Barat, Tahun 2008
 (2007=100)

Bulan	Rincian				
	Indeks Diterima Petani	Indeks Dibayar Petani	Konsumsi Rumah Tangga	BPPBM	NTP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	107,28	105,46	105,62	104,75	101,73
Februari	110,25	106,95	107,07	106,42	103,08
Maret	116,79	109,44	109,63	108,58	106,72
April	116,29	110,41	110,71	109,06	105,33
Mei	111,35	110,97	111,03	110,70	100,34
Juni	118,08	115,03	115,14	114,51	102,65
Juli	122,56	116,55	116,63	116,24	105,15
Agustus	122,11	117,38	117,37	117,40	104,03
September	120,77	118,28	118,04	119,38	120,10
Oktober	123,09	118,78	118,44	120,29	103,63
November	120,54	119,81	119,80	119,86	100,61
Desember	121,18	120,27	120,37	119,80	100,76
Rata - Rata	117,52	114,11	114,15	113,92	104,51

Tabel 4.3
 Nilai Tukar Petani Subsektor Hortikultura
 Sumatera Barat, Tahun 2008
 (2007=100)

Bulan	Rincian				
	Indeks Diterima Petani	Indeks Dibayar Petani	Konsumsi Rumah Tangga	BPPBM	NTP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	105,57	105,82	106,22	104,37	99,77
Februari	110,62	107,16	107,52	105,87	103,23
Maret	112,54	109,62	110,17	107,65	102,66
April	111,36	111,07	111,40	109,88	100,26
Mei	111,05	111,79	111,76	111,87	99,34
Juni	115,03	115,97	115,80	116,60	99,18
Juli	118,00	117,74	117,39	119,00	100,22
Agustus	115,71	118,55	118,15	120,03	97,60
September	114,00	119,34	118,80	121,30	95,52
Oktober	111,43	119,80	119,27	121,72	93,01
November	115,34	120,84	120,63	121,59	95,45
Desember	120,79	121,14	121,16	121,09	99,71
Rata - Rata	113,45	114,90	114,86	115,08	98,83

Tabel 4.4
 Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat
 Sumatera Barat, Tahun 2008
 (2007=100)

Bulan	Rincian				
	Indeks Diterima Petani	Indeks Dibayar Petani	Konsumsi Rumah Tangga	BPPBM	NTP
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	122,62	104,46	105,37	100,87	117,39
Februari	131,56	105,65	106,73	101,44	124,52
Maret	139,74	108,24	109,47	103,46	129,10
April	139,79	110,00	110,62	107,56	127,09
Mei	147,39	110,58	110,92	109,22	133,30
Juni	150,21	114,14	114,85	111,38	131,59
Juli	154,25	115,89	116,39	113,93	133,10
Agustus	154,06	116,43	117,07	113,91	132,32
September	152,84	117,00	117,74	114,09	130,63
Oktober	118,49	117,47	118,94	111,68	100,87
November	122,49	118,61	120,28	112,05	103,27
Desember	127,82	119,28	120,80	113,31	107,16
Rata - Rata	138,44	113,15	114,10	109,41	122,53

Tabel 4.5
 Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan
 Sumatera Barat, Tahun 2008
 (2007=100)

Bulan	Rincian				
	Indeks Diterima Petani	Indeks Dibayar Petani	Konsumsi Rumah Tangga	BPPBM	NTP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	104,53	103,86	105,04	102,22	100,65
Februari	104,29	105,10	105,87	104,04	99,23
Maret	105,10	107,18	107,89	106,21	98,05
April	105,07	107,83	109,00	106,21	97,44
Mei	105,32	108,65	109,88	106,95	96,93
Juni	106,41	112,07	114,29	109,01	94,95
Juli	107,85	113,50	115,80	110,31	95,02
Agustus	108,16	113,89	116,49	110,31	94,97
September	108,32	114,36	117,29	110,31	94,72
Oktober	108,83	114,52	117,70	110,14	95,03
November	108,83	114,97	118,75	109,75	94,66
Desember	108,58	114,99	119,02	109,41	94,43
Rata - Rata	106,77	110,91	113,09	107,91	96,34

Tabel 4.6
 Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan
 Sumatera Barat, Tahun 2008
 (2007=100)

Bulan	Rincian				
	Indeks Diterima Petani	Indeks Dibayar Petani	Konsumsi Rumah Tangga	BPPBM	NTP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	107,10	104,22	105,19	101,79	102,77
Februari	108,24	106,37	106,57	104,89	101,76
Maret	110,30	108,20	108,98	105,43	101,93
April	112,01	109,42	110,10	106,60	102,36
Mei	114,34	111,21	110,45	110,55	102,82
Juni	118,29	117,35	114,59	119,08	100,80
Juli	123,07	118,55	116,07	119,61	103,81
Agustus	121,94	119,05	116,79	119,88	102,43
September	126,94	119,37	117,22	119,93	106,34
Oktober	128,78	120,08	118,17	120,29	107,25
November	129,90	121,20	119,46	120,92	107,18
Desember	131,16	120,84	120,15	118,81	108,54
Rata - Rata	119,34	114,66	113,65	113,98	104,00

Tabel 4.7
 Indeks Diterima Petani Menurut Subsektor,
 Sumatera Barat Tahun 2008
 (2007 = 100)

Bulan	Padi Palawija	Hortikultura	Perkebunan	Peternakan	Perikanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	107,28	105,57	122,62	104,53	107,10
Februari	110,25	110,62	131,56	104,29	108,24
Maret	116,79	112,54	139,74	105,10	110,30
April	116,29	111,36	139,79	105,07	112,01
Mei	111,35	111,05	147,39	105,32	114,34
Juni	118,08	115,03	150,21	106,41	118,29
Juli	122,56	118,00	154,25	107,85	123,07
Agustus	122,11	115,71	154,06	108,16	121,94
September	120,77	114,00	152,84	108,32	126,94
Oktober	123,09	111,43	118,49	108,83	128,78
November	120,54	115,34	122,49	108,83	129,90
Desember	121,18	120,79	127,82	108,58	131,16
Rata - Rata	117,52	113,45	138,44	106,77	119,34

Tabel 4.8
 Indeks Dibayar Petani Menurut Subsektor,
 Sumatera Barat Tahun 2008
 (2007 = 100)

Bulan	Padi Palawija	Hortikultura	Perkebunan	Peternakan	Perikanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	105,46	105,82	104,46	103,86	104,22
Februari	106,95	107,16	105,65	105,10	106,37
Maret	109,44	109,62	108,24	107,18	108,20
April	110,41	111,07	110,00	107,83	109,42
Mei	110,97	111,79	110,58	108,65	111,21
Juni	115,03	115,97	114,14	112,07	117,35
Juli	116,55	117,74	115,89	113,50	118,55
Agustus	117,38	118,55	116,43	113,89	119,05
September	118,28	119,34	117,00	114,36	119,37
Oktober	118,78	119,80	117,47	114,52	120,08
November	119,81	120,84	118,61	114,97	121,20
Desember	120,27	121,14	119,28	114,99	120,84
Rata - Rata	114,11	114,90	113,15	110,91	114,66

Tabel 4.9
 Indeks Konsumsi Rumah Tangga Petani Menurut Subsektor,
 Sumatera Barat Tahun 2008
 (2007 = 100)

Bulan	Padi Palawija	Hortikultura	Perkebunan	Peternakan	Perikanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	105,62	106,22	105,37	105,04	105,19
Februari	107,07	107,52	106,73	105,87	106,57
Maret	109,63	110,17	109,47	107,89	108,98
April	110,71	111,40	110,62	109,00	110,10
Mei	111,03	111,76	110,92	109,88	110,45
Juni	115,14	115,80	114,85	114,29	114,59
Juli	116,63	117,39	116,39	115,80	116,07
Agustus	117,37	118,15	117,07	116,49	116,79
September	118,04	118,80	117,74	117,29	117,22
Oktober	118,44	119,27	118,94	117,70	118,17
November	119,80	120,63	120,28	118,75	119,46
Desember	120,37	121,16	120,80	119,02	120,15
Rata - Rata	114,15	114,86	114,10	113,09	113,65

Tabel 4.10
 Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal
 Menurut Subsektor, Sumatera Barat Tahun 2008
 (2007 = 100)

Bulan	Padi Palawija	Hortikultura	Perkebunan	Peternakan	Perikanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	104,75	104,37	100,87	102,22	101,79
Februari	106,42	105,87	101,44	104,04	104,89
Maret	108,58	107,65	103,46	106,21	105,43
April	109,06	109,88	107,56	106,21	106,60
Mei	110,70	111,87	109,22	106,95	110,55
Juni	114,51	116,60	111,38	109,01	119,08
Juli	116,24	119,00	113,93	110,31	119,61
Agustus	117,40	120,03	113,91	110,31	119,88
September	119,38	121,30	114,09	110,31	119,93
Oktober	120,29	121,72	111,68	110,14	120,29
November	119,86	121,59	112,05	109,75	120,92
Desember	119,80	121,09	113,31	109,41	118,81
Rata - Rata	113,92	115,08	109,41	107,91	113,98

Tabel 4.11
Inflasi/Deflasi di Pedesaan
Sumatera Barat, Tahun 2008
(2007 = 100)

Rincian	Januari	Februari	Maret	April
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Konsumsi Rumah Tangga	-	1,28	2,39	1,03
Bahan Makanan	-	1,94	3,84	1,05
Makanan Jadi	-	0,35	0,95	1,65
Perumahan	-	1,61	2,76	0,65
Sandang	-	-0,01	,13	0,57
Kesehatan	-	0,47	1,15	1,02
Pendidikan, Rekreasi,dan Olah raga	-	1,44	,54	0,79
Transportasi dan Komunikasi	-	0,23	- ,08	0,07

Tabel 4.11
Inflasi/Deflasi di Pedesaan
Sumatera Barat, Tahun 2008 (lanjutan)
(2007 = 100)

Rincian	Mei	Juni	Juli	Agustus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Konsumsi Rumah Tangga	0,33	3,55	1,32	0,63
Bahan Makanan	0,13	3,91	1,80	0,61
Makanan Jadi	0,27	2,41	0,31	0,40
Perumahan	-0,40	3,96	0,36	1,83
Sandang	0,39	1,11	1,14	0,12
Kesehatan	0,50	1,18	0,26	0,24
Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga	0,49	0,63	1,99	0,62
Transportasi dan Komunikasi	3,17	10,27	2,63	0,19

Tabel 4.11
Inflasi/Deflasi di Pedesaan
Sumatera Barat, Tahun 2008 (lanjutan)
(2007 = 100)

Rincian	September	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Konsumsi Rumah Tangga	0,55	0,52	1,12	0,46
Bahan Makanan	0,46	0,76	0,96	1,00
Makanan Jadi	0,11	0,16	1,65	0,24
Perumahan	1,35	0,69	0,26	-0,69
Sandang	1,55	0,69	0,73	0,11
Kesehatan	0,28	0,23	2,14	1,05
Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga	0,00	0,00	3,05	0,12
Transportasi dan Komunikasi	1,24	0,20	0,01	-0,89

Tabel 5.
 Nilai Tukar Petani Gabungan
 Sumatera Barat, Tahun 2009
 (2007=100)

Bulan	Indeks Diterima Petani	Indeks Dibayar Petani	Konsumsi Rumah Tangga	BPPBM	NTP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	123,48	119,78	120,43	118,19	103,09
Pebruari	125,41	120,23	120,98	118,33	104,31
Maret	126,68	119,97	120,61	118,41	105,59
April	124,02	119,82	120,08	119,73	103,51
Mei	122,45	119,20	119,50	118,80	102,73
Juni	120,64	118,96	119,21	118,71	101,41
Juli	121,23	119,07	119,38	118,52	101,82
Agustus	124,81	119,92	120,42	118,87	104,08
September	127,26	122,11	123,21	118,89	104,22
Oktober	127,01	123,25	124,70	118,87	103,05
Nopember	128,33	122,18	123,29	118,96	105,03
Desember	128,66	121,84	122,87	118,90	105,60
Rata - Rata	125,00	120,53	121,22	118,76	103,70

Tabel 5.1
 Nilai Tukar Petani Menurut Subsektor
 Sumatera Barat, Tahun 2009
 (2007=100)

Bulan	Padi Palawija	Hortikultura	Perkebunan	Peternakan	Perikanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	101,10	99,19	109,92	94,81	111,49
Pebruari	103,18	98,49	110,09	94,87	114,48
Maret	104,10	96,87	116,88	95,22	114,49
April	101,93	91,82	117,44	95,02	112,57
Mei	99,38	92,41	119,58	95,04	111,91
Juni	96,99	92,11	118,94	95,58	111,05
Juli	96,10	95,10	119,78	95,80	111,85
Agustus	96,65	102,28	121,46	97,87	114,03
September	96,49	102,27	123,10	96,63	114,26
Oktober	95,00	101,90	120,12	97,22	114,55
Nopember	98,24	100,70	123,20	97,78	115,89
Desember	99,50	100,09	125,00	97,87	114,31
Rata - Rata	99,05	97,77	118,79	96,14	113,41

Tabel 5.2
 Nilai Tukar Petani Subsektor Padi Palawija
 Sumatera Barat, Tahun 2009
 (2007=100)

Bulan	Indeks Diterima Petani	Indeks Dibayar Petani	Konsumsi Rumah Tangga	BPPBM	NTP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	121,88	120,55	120,57	120,46	101,10
Pebruari	124,92	121,07	121,11	120,89	103,18
Maret	125,70	120,75	120,68	121,10	104,10
April	123,05	120,72	120,15	123,26	101,93
Mei	119,22	119,96	119,50	122,03	99,38
Juni	116,06	119,65	119,15	121,87	96,99
Juli	115,00	119,66	119,26	121,45	96,10
Agustus	116,59	120,63	120,33	121,95	96,65
September	118,65	122,98	123,28	121,63	96,49
Oktober	118,01	124,22	124,81	121,60	95,00
Nopember	120,78	122,95	123,25	121,62	98,24
Desember	121,99	122,60	122,81	121,69	99,50
Rata - Rata	120,15	121,31	121,24	121,63	99,05

Tabel 5.3
 Nilai Tukar Petani Subsektor Hortikultura
 Sumatera Barat, Tahun 2009
 (2007=100)

Bulan	Indeks Diterima Petani	Indeks Dibayar Petani	Konsumsi Rumah Tangga	BPPBM	NTP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	119,76	120,74	120,81	120,49	99,19
Pebruari	119,39	121,22	121,42	120,49	98,49
Maret	117,07	120,85	120,96	120,45	96,87
April	110,70	120,57	120,32	121,47	91,82
Mei	110,59	119,68	119,77	119,34	92,41
Juni	110,04	119,47	119,49	119,38	92,11
Juli	113,83	119,69	119,83	119,20	95,10
Agustus	123,40	120,66	120,92	119,71	102,28
September	125,72	122,94	123,81	119,80	102,27
Oktober	126,40	124,05	125,25	119,72	101,90
Nopember	123,81	122,95	123,90	119,54	100,70
Desember	122,71	122,60	123,54	119,22	100,09
Rata - Rata	118,62	121,28	121,67	119,90	97,77

Tabel 5.4
 Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat
 Sumatera Barat, Tahun 2009
 (2007=100)

Bulan	Indeks Diterima Petani	Indeks Dibayar Petani	Konsumsi Rumah Tangga	BPPBM	NTP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	131,12	119,29	120,68	113,83	109,92
Pebruari	131,71	119,63	121,19	113,50	110,09
Maret	139,44	119,30	120,95	112,86	116,88
April	139,68	118,93	120,39	113,24	117,44
Mei	141,76	118,55	119,90	113,24	119,58
Juni	140,72	118,31	119,67	112,98	118,94
Juli	141,90	118,47	119,93	112,76	119,78
Agustus	144,99	119,37	120,89	113,41	121,46
September	149,64	121,55	123,60	113,52	123,10
Oktober	147,45	122,75	125,14	113,39	120,12
Nopember	149,95	121,71	123,68	113,98	123,20
Desember	151,63	121,31	123,22	113,79	125,00
Rata - Rata	142,50	119,93	121,60	113,37	118,79

Tabel 5.5
 Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan
 Sumatera Barat, Tahun 2009
 (2007=100)

Bulan	Indeks Diterima Petani	Indeks Dibayar Petani	Konsumsi Rumah Tangga	BPPBM	NTP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	108,49	114,43	118,20	109,22	94,81
Pebruari	108,78	114,67	118,62	109,22	94,87
Maret	109,08	114,55	118,43	109,20	95,22
April	108,90	114,60	118,26	109,56	95,02
Mei	108,79	114,47	118,03	109,56	95,04
Juni	109,35	114,40	117,92	109,56	95,58
Juli	109,70	114,51	118,11	109,56	95,80
Agustus	112,62	115,07	119,02	109,62	97,87
September	112,62	116,55	121,57	109,62	96,63
Oktober	113,67	116,92	122,21	109,62	97,22
Nopember	114,21	116,80	121,91	109,75	97,78
Desember	114,18	116,66	121,68	109,75	97,87
Rata - Rata	110,86	115,30	119,50	109,52	96,14

Tabel 5.6
 Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan
 Sumatera Barat, Tahun 2009
 (2007=100)

Bulan	Indeks Diterima Petani	Indeks Dibayar Petani	Konsumsi Rumah Tangga	BPPBM	NTP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	132,82	119,13	120,19	117,29	111,49
Pebruari	136,85	119,54	120,82	117,33	114,48
Maret	137,01	119,67	120,53	118,17	114,49
April	134,51	119,48	119,97	118,65	112,57
Mei	133,28	119,10	119,29	118,76	111,91
Juni	132,12	118,97	119,00	118,92	111,05
Juli	133,36	119,23	119,07	119,52	111,85
Agustus	136,42	119,64	120,09	118,85	114,03
September	138,80	121,48	122,39	119,92	114,26
Oktober	140,52	122,67	124,16	120,09	114,55
Nopember	141,14	121,78	122,69	120,21	115,89
Desember	138,81	121,43	122,17	120,14	114,31
Rata - Rata	136,30	120,18	120,87	118,99	113,41

Tabel 5.7
 Indeks Diterima Petani Menurut Subsektor,
 Sumatera Barat Tahun 2009
 (2007 = 100)

Bulan	Padi Palawija	Hortikultura	Perkebunan	Peternakan	Perikanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	121,88	119,76	131,12	108,49	132,82
Pebruari	124,92	119,39	131,71	108,78	136,85
Maret	125,70	117,07	139,44	109,08	137,01
April	123,05	110,70	139,68	108,90	134,51
Mei	119,22	110,59	141,76	108,79	133,28
Juni	116,06	110,04	140,72	109,35	132,12
Juli	115,00	113,83	141,90	109,70	133,36
Agustus	116,59	123,40	144,99	112,62	136,42
September	118,65	125,72	149,64	112,62	138,80
Oktober	118,01	126,40	147,45	113,67	140,52
Nopember	120,78	123,81	149,95	114,21	141,14
Desember	121,99	122,71	151,63	114,18	138,81
Rata - Rata	120,15	118,62	142,50	110,86	136,30

Tabel 5.8
 Indeks Dibayar Petani Menurut Subsektor,
 Sumatera Barat Tahun 2009
 (2007 = 100)

Bulan	Padi Palawija	Hortikultura	Perkebunan	Peternakan	Perikanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	120,55	120,74	119,29	114,43	119,13
Pebruari	121,07	121,22	119,63	114,67	119,54
Maret	120,75	120,85	119,30	114,55	119,67
April	120,72	120,57	118,93	114,60	119,48
Mei	119,96	119,68	118,55	114,47	119,10
Juni	119,65	119,47	118,31	114,40	118,97
Juli	119,66	119,69	118,47	114,51	119,23
Agustus	120,63	120,66	119,37	115,07	119,64
September	122,98	122,94	121,55	116,55	121,48
Oktober	124,22	124,05	122,75	116,92	122,67
Nopember	122,95	122,95	121,71	116,80	121,78
Desember	122,60	122,60	121,31	116,66	121,43
Rata - Rata	121,31	121,28	119,93	115,30	120,18

Tabel 5.9
 Indeks Konsumsi Rumah Tangga Petani Menurut Subsektor,
 Sumatera Barat Tahun 2009
 (2007 = 100)

Bulan	Padi Palawija	Hortikultura	Perkebunan	Peternakan	Perikanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	120,57	120,81	120,68	118,20	120,19
Pebruari	121,11	121,42	121,19	118,62	120,82
Maret	120,68	120,96	120,95	118,43	120,53
April	120,15	120,32	120,39	118,26	119,97
Mei	119,50	119,77	119,90	118,03	119,29
Juni	119,15	119,49	119,67	117,92	119,00
Juli	119,26	119,83	119,93	118,11	119,07
Agustus	120,33	120,92	120,89	119,02	120,09
September	123,28	123,81	123,60	121,57	122,39
Oktober	124,81	125,25	125,14	122,21	124,16
Nopember	123,25	123,90	123,68	121,91	122,69
Desember	122,81	123,54	123,22	121,68	122,17
Rata - Rata	121,24	121,67	121,60	119,50	120,87

Tabel 5.10
 Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal
 Menurut Subsektor, Sumatera Barat Tahun 2009
 (2007 = 100)

Bulan	Padi Palawija	Hortikultura	Perkebunan	Peternakan	Perikanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	120,46	120,49	113,83	109,22	117,29
Pebruari	120,89	120,49	113,50	109,22	117,33
Maret	121,10	120,45	112,86	109,20	118,17
April	123,26	121,47	113,24	109,56	118,65
Mei	122,03	119,34	113,24	109,56	118,76
Juni	121,87	119,38	112,98	109,56	118,92
Juli	121,45	119,20	112,76	109,56	119,52
Agustus	121,95	119,71	113,41	109,62	118,85
September	121,63	119,80	113,52	109,62	119,92
Oktober	121,60	119,72	113,39	109,62	120,09
Nopember	121,62	119,54	113,98	109,75	120,21
Desember	121,69	119,22	113,79	109,75	120,14
Rata - Rata	121,63	119,90	113,37	109,52	118,99

Tabel 5.11
Inflasi/Deflasi di Pedesaan
Sumatera Barat, Tahun 2009
(2007 = 100)

Rincian	Januari	Februari	Maret	April
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Konsumsi Rumah Tangga	-0,04	0,46	-0,31	-0,44
Bahan Makanan	0,43	0,36	-1,07	-1,32
Makanan Jadi	0,35	0,97	0,62	0,62
Perumahan	-0,27	0,16	0,37	0,53
Sandang	-0,93	1,15	0,50	-0,39
Kesehatan	-0,02	0,49	0,72	0,03
Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga	0,24	0,11	0,16	0,14
Transportasi dan Komunikasi	-4,12	-0,21	-0,12	0,50

Tabel 5.11
Inflasi/Deflasi di Pedesaan
Sumatera Barat, Tahun 2009 (lanjutan)
(2007 = 100)

Rincian	Mei	Juni	Juli	Agustus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Konsumsi Rumah Tangga	-0,48	-0,24	0,15	0,87
Bahan Makanan	-1,25	-0,75	0,13	1,45
Makanan Jadi	0,60	0,32	-0,02	0,83
Perumahan	0,06	-0,01	0,05	-0,38
Sandang	-0,29	0,25	0,57	0,24
Kesehatan	0,27	0,39	0,22	-0,10
Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga	0,00	0,42	0,58	0,74
Transportasi dan Komunikasi	-0,02	-0,03	0,18	-0,04

Tabel 5.11
Inflasi/Deflasi di Pedesaan
Sumatera Barat, Tahun 2009 (lanjutan)
(2007 = 100)

Rincian	September	Oktober	Nopember	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Konsumsi Rumah Tangga	2,32	1,20	-1,13	-0,35
Bahan Makanan	3,41	2,07	-2,13	-1,28
Makanan Jadi	1,65	0,71	-0,01	1,25
Perumahan	1,16	0,29	-0,49	-0,08
Sandang	1,42	-0,46	0,71	0,12
Kesehatan	0,26	0,11	0,01	0,28
Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga	0,06	0,58	-0,92	0,05
Transportasi dan Komunikasi	2,28	0,22	-0,25	0,02

Tabel 6.
 Nilai Tukar Petani Gabungan
 Sumatera Barat, Tahun 2010
 (2007=100)

Bulan	Indeks Diterima Petani	Indeks Dibayar Petani	Konsumsi Rumah Tangga	BPPBM	NTP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	130,32	123,13	124,43	119,18	105,84
Pebruari	131,30	124,03	125,45	119,72	105,87
Maret	131,12	123,54	124,80	119,78	106,13
April	131,49	123,79	124,94	120,51	106,22
Mei	130,30	123,75	124,73	121,09	105,30
Juni	130,93	124,81	126,09	121,10	104,90
Juli	133,82	126,82	128,59	121,41	105,52
Agustus	134,09	127,62	129,50	121,82	105,07
September	134,74	127,98	129,98	121,77	105,29
Oktober	134,55	128,04	129,95	122,27	105,09
Nopember	135,40	129,00	131,11	122,59	104,96
Desember	137,66	130,36	132,77	122,94	105,60
Rata - Rata	132,98	126,07	127,70	121,18	105,48

Tabel 6.1
 Nilai Tukar Petani Menurut Subsektor
 Sumatera Barat, Tahun 2010
 (2007=100)

Bulan	Padi Palawija	Hortikultura	Perkebunan	Peternakan	Perikanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	99,88	99,60	126,81	98,32	112,85
Pebruari	99,43	100,95	127,30	97,42	112,62
Maret	100,40	100,16	125,84	98,47	113,77
April	98,92	102,19	128,63	97,93	113,51
Mei	97,13	100,86	129,89	99,39	112,11
Juni	96,44	102,25	127,86	99,07	112,36
Juli	96,00	109,01	125,50	99,82	111,65
Agustus	97,08	105,56	122,83	100,51	112,50
September	97,30	104,31	123,99	101,19	113,39
Oktober	97,88	103,07	123,42	101,34	112,20
Nopember	97,88	103,83	122,82	101,08	110,97
Desember	98,93	105,10	123,23	100,47	110,09
Rata - Rata	98,11	103,07	125,68	99,58	112,34

Tabel 6.2
 Nilai Tukar Petani Subsektor Padi Palawija
 Sumatera Barat, Tahun 2010
 (2007=100)

Bulan	Indeks Diterima Petani	Indeks Dibayar Petani	Konsumsi Rumah Tangga	BPPBM	NTP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	123,88	124,02	124,55	121,70	99,88
Pebruari	124,37	125,09	125,69	122,41	99,43
Maret	125,01	124,51	124,98	122,45	100,40
April	123,54	124,89	125,17	123,66	98,92
Mei	121,22	124,80	124,90	124,37	97,13
Juni	121,43	125,92	126,30	124,27	96,44
Juli	123,00	128,12	128,93	124,54	96,00
Agustus	125,28	129,05	129,90	125,29	97,08
September	125,93	129,42	130,34	125,37	97,30
Oktober	126,75	129,50	130,25	126,19	97,88
Nopember	127,80	130,56	131,47	126,53	97,88
Desember	130,63	132,04	133,18	127,00	98,93
Rata - Rata	124,90	127,33	127,97	124,48	98,11

Tabel 6.3
 Nilai Tukar Petani Subsektor Hortikultura
 Sumatera Barat, Tahun 2010
 (2007=100)

Bulan	Indeks Diterima Petani	Indeks Dibayar Petani	Konsumsi Rumah Tangga	BPPBM	NTP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	123,28	123,78	125,10	119,04	99,60
Pebruari	125,84	124,66	126,14	119,35	100,95
Maret	124,30	124,11	125,44	119,31	100,16
April	127,01	124,29	125,41	120,25	102,19
Mei	125,33	124,26	125,19	120,91	100,86
Juni	128,15	125,33	126,60	120,76	102,25
Juli	138,74	127,27	129,08	120,78	109,01
Agustus	135,12	128,00	130,05	120,62	105,56
September	133,85	128,32	130,57	120,21	104,31
Oktober	132,31	128,38	130,46	120,89	103,07
Nopember	134,19	129,24	131,59	120,79	103,83
Desember	137,44	130,78	133,47	121,08	105,10
Rata - Rata	130,47	126,54	128,26	120,33	103,07

Tabel 6.4
 Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat
 Sumatera Barat, Tahun 2010
 (2007=100)

Bulan	Indeks Diterima Petani	Indeks Dibayar Petani	Konsumsi Rumah Tangga	BPPBM	NTP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	155,59	122,69	124,67	114,96	126,81
Pebruari	157,11	123,42	125,42	115,58	127,30
Maret	154,65	122,89	124,76	115,58	125,84
April	158,21	123,00	124,89	115,60	128,63
Mei	159,63	122,90	124,68	115,92	129,89
Juni	158,53	123,99	126,01	116,04	127,86
Juli	158,28	126,12	128,58	116,47	125,50
Agustus	155,75	126,80	129,40	116,64	122,83
September	157,64	127,14	129,90	116,32	123,99
Oktober	156,91	127,14	129,85	116,53	123,42
Nopember	157,43	128,18	130,92	117,41	122,82
Desember	159,66	129,57	132,63	117,57	123,23
Rata - Rata	157,45	125,32	127,64	116,22	125,68

Tabel 6.5
 Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan
 Sumatera Barat, Tahun 2010
 (2007=100)

Bulan	Indeks Diterima Petani	Indeks Dibayar Petani	Konsumsi Rumah Tangga	BPPBM	NTP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	115,65	117,62	122,63	110,71	98,32
Pebruari	115,27	118,32	123,78	110,78	97,42
Maret	116,35	118,16	123,59	110,66	98,47
April	115,80	118,25	123,83	110,56	97,93
Mei	117,45	118,18	123,81	110,40	99,39
Juni	118,05	119,16	125,13	110,93	99,07
Juli	120,34	120,56	127,14	111,48	99,82
Agustus	121,79	121,17	128,13	111,57	100,51
September	123,04	121,60	129,00	111,38	101,19
Oktober	123,29	121,66	129,05	111,46	101,34
Nopember	123,69	122,37	129,98	111,88	101,08
Desember	123,49	122,90	130,90	111,86	100,47
Rata - Rata	119,52	120,00	126,41	111,14	99,58

Tabel 6.6
 Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan
 Sumatera Barat, Tahun 2010
 (2007=100)

Bulan	Indeks Diterima Petani	Indeks Dibayar Petani	Konsumsi Rumah Tangga	BPPBM	NTP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	138,21	122,47	123,59	120,54	112,85
Pebruari	138,69	123,15	124,43	120,93	112,62
Maret	139,90	122,96	123,85	121,43	113,77
April	139,73	123,09	124,01	121,50	113,51
Mei	138,26	123,32	123,92	122,27	112,11
Juni	139,49	124,15	125,09	122,51	112,36
Juli	140,44	125,78	127,37	123,04	111,65
Agustus	142,20	126,40	128,04	123,56	112,50
September	143,77	126,79	128,38	124,04	113,39
Oktober	142,32	126,84	128,63	123,76	112,20
Nopember	141,61	127,62	129,83	123,80	110,97
Desember	141,71	128,72	131,34	124,21	110,09
Rata - Rata	140,53	125,11	126,54	122,63	112,34

Tabel 6.7
 Indeks Diterima Petani Menurut Subsektor,
 Sumatera Barat Tahun 2010
 (2007 = 100)

Bulan	Padi Palawija	Hortikultura	Perkebunan	Peternakan	Perikanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	123,88	123,28	155,59	115,65	138,21
Pebruari	124,37	125,84	157,11	115,27	138,69
Maret	125,01	124,30	154,65	116,35	139,90
April	123,54	127,01	158,21	115,80	139,73
Mei	121,22	125,33	159,63	117,45	138,26
Juni	121,43	128,15	158,53	118,05	139,49
Juli	123,00	138,74	158,28	120,34	140,44
Agustus	125,28	135,12	155,75	121,79	142,20
September	125,93	133,85	157,64	123,04	143,77
Oktober	126,75	132,31	156,91	123,29	142,32
Nopember	127,80	134,19	157,43	123,69	141,61
Desember	130,63	137,44	159,66	123,49	141,71
Rata - Rata	124,90	130,47	157,45	119,52	140,53

Tabel 6.8
 Indeks Dibayar Petani Menurut Subsektor,
 Sumatera Barat Tahun 2010
 (2007 = 100)

Bulan	Padi Palawija	Hortikultura	Perkebunan	Peternakan	Perikanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	124,02	123,78	122,69	117,62	122,47
Pebruari	125,09	124,66	123,42	118,32	123,15
Maret	124,51	124,11	122,89	118,16	122,96
April	124,89	124,29	123,00	118,25	123,09
Mei	124,80	124,26	122,90	118,18	123,32
Juni	125,92	125,33	123,99	119,16	124,15
Juli	128,12	127,27	126,12	120,56	125,78
Agustus	129,05	128,00	126,80	121,17	126,40
September	129,42	128,32	127,14	121,60	126,79
Oktober	129,50	128,38	127,14	121,66	126,84
Nopember	130,56	129,24	128,18	122,37	127,62
Desember	132,04	130,78	129,57	122,90	128,72
Rata - Rata	127,33	126,54	125,32	120,00	125,11

Tabel 6.9
 Indeks Konsumsi Rumah Tangga Petani Menurut Subsektor,
 Sumatera Barat Tahun 2010
 (2007 = 100)

Bulan	Padi Palawija	Hortikultura	Perkebunan	Peternakan	Perikanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	124,55	125,10	124,67	122,63	123,59
Pebruari	125,69	126,14	125,42	123,78	124,43
Maret	124,98	125,44	124,76	123,59	123,85
April	125,17	125,41	124,89	123,83	124,01
Mei	124,90	125,19	124,68	123,81	123,92
Juni	126,30	126,60	126,01	125,13	125,09
Juli	128,93	129,08	128,58	127,14	127,37
Agustus	129,90	130,05	129,40	128,13	128,04
September	130,34	130,57	129,90	129,00	128,38
Oktober	130,25	130,46	129,85	129,05	128,63
Nopember	131,47	131,59	130,92	129,98	129,83
Desember	133,18	133,47	132,63	130,90	131,34
Rata - Rata	127,97	128,26	127,64	126,41	126,54

Tabel 6.10
 Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal
 Menurut Subsektor, Sumatera Barat Tahun 2010
 (2007 = 100)

Bulan	Padi Palawija	Hortikultura	Perkebunan	Peternakan	Perikanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	121,70	119,04	114,96	110,71	120,54
Pebruari	122,41	119,35	115,58	110,78	120,93
Maret	122,45	119,31	115,58	110,66	121,43
April	123,66	120,25	115,60	110,56	121,50
Mei	124,37	120,91	115,92	110,40	122,27
Juni	124,27	120,76	116,04	110,93	122,51
Juli	124,54	120,78	116,47	111,48	123,04
Agustus	125,29	120,62	116,64	111,57	123,56
September	125,37	120,21	116,32	111,38	124,04
Oktober	126,19	120,89	116,53	111,46	123,76
Nopember	126,53	120,79	117,41	111,88	123,80
Desember	127,00	121,08	117,57	111,86	124,21
Rata - Rata	124,48	120,33	116,22	111,14	122,63

Tabel 6.11
Inflasi/Deflasi di Pedesaan
Sumatera Barat, Tahun 2010
(2007 = 100)

Rincian	Januari	Februari	Maret	April
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Konsumsi Rumah Tangga	1,27	0,82	-0,52	0,11
Bahan Makanan	2,12	1,27	-1,34	-0,11
Makanan Jadi	1,18	0,78	0,16	0,69
Perumahan	-0,19	0,21	0,13	0,18
Sandang	0,26	-0,03	0,66	-0,08
Kesehatan	0,54	0,52	0,36	0,02
Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga	0,03	0,00	0,03	-0,18
Transportasi dan Komunikasi	-0,21	0,02	0,66	0,20

Tabel 6.11
Inflasi/Deflasi di Pedesaan
Sumatera Barat, Tahun 2010 (lanjutan)
(2007 = 100)

Rincian	Mei	Juni	Juli	Agustus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Konsumsi Rumah Tangga	-0,17	1,09		0,71
Bahan Makanan	-0,43	1,40		0,26
Makanan Jadi	0,17	1,59		1,92
Perumahan	-0,11	0,15		0,56
Sandang	0,19	0,30		1,33
Kesehatan	0,16	0,45		0,75
Pendidikan, Rekreasi,dan Olah raga	0,00	0,52		0,00
Transportasi dan Komunikasi	0,00	0,03		0,35

Tabel 6.11
Inflasi/Deflasi di Pedesaan
Sumatera Barat, Tahun 2010 (lanjutan)
(2007 = 100)

Rincian	September	Oktober	Nopember	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Konsumsi Rumah Tangga		-0,03	1,26	1,03
Bahan Makanan		-0,21	2,24	1,51
Makanan Jadi		0,10	0,33	1,02
Perumahan		0,22	0,46	0,34
Sandang		0,08	0,13	0,14
Kesehatan		0,34	0,05	0,86
Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga		0,25	0,90	-0,03
Transportasi dan Komunikasi		0,00	0,15	0,06

Tabel 7
 Nilai Tukar Petani Gabungan
 Sumatera Barat, Tahun 2011
 (2007=100)

Bulan	Indeks Diterima Petani	Indeks Dibayar Petani	Konsumsi Rumah Tangga	BPPBM	NTP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	139,07	131,48	134,13	123,25	105,78
Pebruari	139,54	132,46	135,30	123,67	105,35
Maret	139,54	131,94	134,66	123,54	105,76
April	139,06	131,51	134,05	123,70	105,74
Mei	139,60	130,93	133,14	124,28	106,62
Juni	139,55	131,37	133,64	124,49	106,23
Juli	140,78	132,38	134,91	124,71	106,34
Agustus	141,73	133,18	135,87	124,94	106,43
September	142,27	133,62	136,34	125,27	106,48
Oktober	143,11	134,17	137,01	125,44	106,67
Nopember	143,79	134,84	137,84	125,62	106,64
Desember	144,57	135,14	138,22	125,67	106,97
Rata - Rata	141,05	132,75	135,42	124,55	106,25

Tabel 7.1
 Nilai Tukar Petani Menurut Subsektor
 Sumatera Barat, Tahun 2011
 (2007=100)

Bulan	Padi Palawija	Hortikultura	Perkebunan	Peternakan	Perikanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	98,54	105,64	124,80	100,42	110,11
Pebruari	97,38	104,84	126,90	99,62	109,82
Maret	98,38	104,25	127,22	99,96	109,70
April	97,21	103,94	130,03	100,40	110,36
Mei	97,94	103,80	132,35	100,71	111,70
Juni	96,85	104,26	132,63	101,05	111,39
Juli	96,95	105,80	131,49	100,44	111,54
Agustus	97,75	105,72	129,63	100,21	111,96
September	97,85	106,55	128,82	100,29	111,70
Oktober	98,31	107,73	127,90	100,65	110,84
Nopember	98,23	108,74	127,32	100,67	110,16
Desember	98,44	108,79	129,17	100,29	109,73
Rata - Rata	97,82	105,84	129,02	100,39	110,75

Tabel 7.2
 Nilai Tukar Petani Subsektor Padi Palawija
 Sumatera Barat, Tahun 2011
 (2007=100)

Bulan	Indeks Diterima Petani	Indeks Dibayar Petani	Konsumsi Rumah Tangga	BPPBM	NTP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	131,38	133,33	134,66	127,43	98,54
Pebruari	130,99	134,51	135,93	128,24	97,38
Maret	131,80	133,97	135,33	127,96	98,38
April	129,73	133,45	134,65	128,13	97,21
Mei	130,06	132,81	133,67	128,99	97,94
Juni	129,06	133,26	134,18	129,18	96,85
Juli	130,27	134,37	135,47	129,50	96,95
Agustus	132,12	135,16	136,39	129,73	97,75
September	132,71	135,62	136,83	130,26	97,85
Oktober	133,89	136,19	137,47	130,55	98,31
Nopember	134,49	136,91	138,29	130,80	98,23
Desember	135,11	137,26	138,70	130,89	98,44
Rata - Rata	131,80	134,74	135,96	129,31	97,82

Tabel 7.3
 Nilai Tukar Petani Subsektor Hortikultura
 Sumatera Barat, Tahun 2011
 (2007=100)

Bulan	Indeks Diterima Petani	Indeks Dibayar Petani	Konsumsi Rumah Tangga	BPPBM	NTP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	139,23	131,80	134,76	121,14	105,64
Pebruari	139,05	132,63	135,73	121,46	104,84
Maret	137,79	132,17	135,06	121,74	104,25
April	136,96	131,76	134,50	121,91	103,94
Mei	136,14	131,16	133,58	122,41	103,80
Juni	137,28	131,66	134,14	122,74	104,26
Juli	140,39	132,69	135,36	123,10	105,80
Agustus	141,20	133,56	136,44	123,18	105,72
September	142,72	133,94	136,86	123,41	106,55
Oktober	144,86	134,46	137,51	123,46	107,73
Nopember	146,94	135,12	138,33	123,56	108,74
Desember	147,35	135,45	138,76	123,55	108,79
Rata - Rata	140,83	133,03	135,92	122,64	105,84

Tabel 7.4
 Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat
 Sumatera Barat, Tahun 2011
 (2007=100)

Bulan	Indeks Diterima Petani	Indeks Dibayar Petani	Konsumsi Rumah Tangga	BPPBM	NTP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	162,96	130,57	133,82	117,85	124,80
Pebruari	166,69	131,36	134,85	117,68	126,90
Maret	166,35	130,75	134,16	117,39	127,22
April	169,50	130,35	133,62	117,55	130,03
Mei	171,61	129,67	132,75	117,58	132,35
Juni	172,39	129,98	133,13	117,62	132,63
Juli	172,09	130,88	134,28	117,54	131,49
Agustus	170,82	131,78	135,32	117,92	129,63
September	170,52	132,37	136,08	117,86	128,82
Oktober	170,08	132,98	136,83	117,89	127,90
Nopember	170,18	133,66	137,65	118,03	127,32
Desember	173,01	133,94	138,02	117,93	129,17
Rata - Rata	169,68	131,52	135,04	117,74	129,02

Tabel 7.5
 Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan
 Sumatera Barat, Tahun 2011
 (2007=100)

Bulan	Indeks Diterima Petani	Indeks Dibayar Petani	Konsumsi Rumah Tangga	BPPBM	NTP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	124,31	123,79	132,07	112,37	100,42
Pebruari	124,26	124,73	133,56	112,55	99,62
Maret	124,35	124,40	132,98	112,57	99,96
April	124,58	124,09	132,41	112,61	100,40
Mei	124,69	123,80	131,86	112,68	100,71
Juni	125,59	124,28	132,69	112,68	101,05
Juli	125,64	125,08	134,00	112,79	100,44
Agustus	125,86	125,60	134,84	112,86	100,21
September	125,94	125,58	134,85	112,78	100,29
Oktober	126,80	125,98	135,49	112,85	100,65
Nopember	127,23	126,38	136,17	112,87	100,67
Desember	126,93	126,56	136,43	112,95	100,29
Rata - Rata	125,52	125,02	133,95	112,71	100,39

Tabel 7.6
 Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan
 Sumatera Barat, Tahun 2011
 (2007=100)

Bulan	Indeks Diterima Petani	Indeks Dibayar Petani	Konsumsi Rumah Tangga	BPPBM	NTP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	142,79	129,68	132,74	124,38	110,11
Pebruari	143,19	130,39	133,83	124,45	109,82
Maret	142,51	129,90	133,08	124,42	109,70
April	143,10	129,66	132,58	124,62	110,36
Mei	144,45	129,32	131,66	125,28	111,70
Juni	144,52	129,74	132,05	125,76	111,39
Juli	145,73	130,66	133,42	125,87	111,54
Agustus	147,08	131,37	134,33	126,25	111,96
September	147,32	131,89	134,86	126,75	111,70
Oktober	146,76	132,41	135,61	126,89	110,84
Nopember	146,55	133,03	136,52	127,01	110,16
Desember	146,26	133,29	136,80	127,21	109,73
Rata - Rata	145,02	130,95	133,96	125,74	110,75

Tabel 7.7
 Indeks Diterima Petani Menurut Subsektor,
 Sumatera Barat Tahun 2011
 (2007 = 100)

Bulan	Padi Palawija	Hortikultura	Perkebunan	Peternakan	Perikanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	131,38	139,23	162,96	124,31	142,79
Pebruari	130,99	139,05	166,69	124,26	143,19
Maret	131,80	137,79	166,35	124,35	142,51
April	129,73	136,96	169,50	124,58	143,10
Mei	130,06	136,14	171,61	124,69	144,45
Juni	129,06	137,28	172,39	125,59	144,52
Juli	130,27	140,39	172,09	125,64	145,73
Agustus	132,12	141,20	170,82	125,86	147,08
September	132,71	142,72	170,52	125,94	147,32
Oktober	133,89	144,86	170,08	126,80	146,76
Nopember	134,49	146,94	170,18	127,23	146,55
Desember	135,11	147,35	173,01	126,93	146,26
Rata - Rata	131,80	140,83	169,68	125,52	145,02

Tabel 7.8
 Indeks Dibayar Petani Menurut Subsektor,
 Sumatera Barat Tahun 2011
 (2007 = 100)

Bulan	Padi Palawija	Hortikultura	Perkebunan	Peternakan	Perikanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	133,33	131,80	130,57	123,79	129,68
Pebruari	134,51	132,63	131,36	124,73	130,39
Maret	133,97	132,17	130,75	124,40	129,90
April	133,45	131,76	130,35	124,09	129,66
Mei	132,81	131,16	129,67	123,80	129,32
Juni	133,26	131,66	129,98	124,28	129,74
Juli	134,37	132,69	130,88	125,08	130,66
Agustus	135,16	133,56	131,78	125,60	131,37
September	135,62	133,94	132,37	125,58	131,89
Oktober	136,19	134,46	132,98	125,98	132,41
Nopember	136,91	135,12	133,66	126,38	133,03
Desember	137,26	135,45	133,94	126,56	133,29
Rata - Rata	134,74	133,03	131,52	125,02	130,95

Tabel 7.9
 Indeks Konsumsi Rumah Tangga Petani Menurut Subsektor,
 Sumatera Barat Tahun 2011
 (2007 = 100)

Bulan	Padi Palawija	Hortikultura	Perkebunan	Peternakan	Perikanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	134,66	134,76	133,82	132,07	132,74
Pebruari	135,93	135,73	134,85	133,56	133,83
Maret	135,33	135,06	134,16	132,98	133,08
April	134,65	134,50	133,62	132,41	132,58
Mei	133,67	133,58	132,75	131,86	131,66
Juni	134,18	134,14	133,13	132,69	132,05
Juli	135,47	135,36	134,28	134,00	133,42
Agustus	136,39	136,44	135,32	134,84	134,33
September	136,83	136,86	136,08	134,85	134,86
Oktober	137,47	137,51	136,83	135,49	135,61
Nopember	138,29	138,33	137,65	136,17	136,52
Desember	138,70	138,76	138,02	136,43	136,80
Rata - Rata	135,96	135,92	135,04	133,95	133,96

Tabel 7.10
 Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal
 Menurut Subsektor, Sumatera Barat Tahun 2011
 (2007 = 100)

Bulan	Padi Palawija	Hortikultura	Perkebunan	Peternakan	Perikanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	127,43	121,14	117,85	112,37	124,38
Pebruari	128,24	121,46	117,68	112,55	124,45
Maret	127,96	121,74	117,39	112,57	124,42
April	128,13	121,91	117,55	112,61	124,62
Mei	128,99	122,41	117,58	112,68	125,28
Juni	129,18	122,74	117,62	112,68	125,76
Juli	129,50	123,10	117,54	112,79	125,87
Agustus	129,73	123,18	117,92	112,86	126,25
September	130,26	123,41	117,86	112,78	126,75
Oktober	130,55	123,46	117,89	112,85	126,89
Nopember	130,80	123,56	118,03	112,87	127,01
Desember	130,89	123,55	117,93	112,95	127,21
Rata - Rata	129,31	122,64	117,74	112,71	125,74

Tabel 7.11
Inflasi/Deflasi di Pedesaan
Sumatera Barat, Tahun 2011
(2007 = 100)

Rincian	Januari	Februari	Maret	April
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Konsumsi Rumah Tangga	1,03	0,87	-0,48	-0,45
Bahan Makanan	1,51	1,55	-1,28	-1,13
Makanan Jadi	1,02	0,16	0,29	-0,09
Perumahan	0,34	0,36	0,50	0,79
Sandang	0,14	0,62	0,61	0,42
Kesehatan	0,86	0,51	0,26	0,44
Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga	-0,03	0,07	0,08	0,02
Transportasi dan Komunikasi	0,06	-0,26	0,00	0,08

Tabel 7.11
Inflasi/Deflasi di Pedesaan
Sumatera Barat, Tahun 2011 (lanjutan)
(2007 = 100)

Rincian	Mei	Juni	Juli	Agustus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Konsumsi Rumah Tangga	-0,68	0,38	0,95	0,71
Bahan Makanan	-1,62	0,60	1,50	1,19
Makanan Jadi	0,00	0,18	0,43	0,37
Perumahan	0,36	0,23	0,34	0,20
Sandang	0,15	0,09	0,91	0,51
Kesehatan	0,12	0,29	0,14	0,03
Pendidikan, Rekreasi,dan Olah raga	0,13	0,14	0,25	0,17
Transportasi dan Komunikasi	0,99	0,05	0,57	0,05

Tabel 7.11
Inflasi/Deflasi di Pedesaan
Sumatera Barat, Tahun 2011 (lanjutan)
(2007 = 100)

Rincian	September	Oktober	Nopember	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Konsumsi Rumah Tangga	0,35	0,49	0,60	0,27
Bahan Makanan	0,31	0,67	0,83	0,29
Makanan Jadi	0,68	0,43	0,46	0,23
Perumahan	0,21	0,36	0,78	0,66
Sandang	0,54	0,07	0,32	0,00
Kesehatan	0,15	0,01	0,09	0,20
Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga	0,08	0,00	0,01	0,08
Transportasi dan Komunikasi	-0,15	0,57	0,01	0,09

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Barat**

Jl Khatib Sulaiman No.48 Padang 25135
Telp. (0751)442158,442159, Fax.(0751)442161
Homepage : <http://sumbar.bps.go.id>
Email : sumbar@bps.go.id

